

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP  
PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**MEGA ARIEF WICHAKSONO**

**NIM. 13802241039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP  
PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

SKRIPSI

Oleh:  
**MEGA ARIEF WICHAKSONO**  
NIM. 13802241039

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 7 Desember 2017  
untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si.  
NIP. 19600626 198511 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP  
PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

Oleh:

MEGA ARIEF WICHAKSONO  
NIM. 13802241039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Desember 2017  
dan dinyatakan telah lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sutirman, M.Pd	Ketua Penguji		15 Januari 2018
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris		12 Januari 2018
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd	Penguji Utama		2 Januari 2018

Yogyakarta, 17 Januari 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0021

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Arief Wichaksono

NIM : 13802241039

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Adminisrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Yang menyatakan,



Mega Arief Wichaksono

NIM. 13802241039

## **MOTTO**

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah :6-8)

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”

(Q.S. Ar-Rad :11)

“Man Jadda Wa Jadda”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atau segala karunia, kelancaraan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orangtuaku, Ibu Sularmi dan Bapak Markono terimakasih telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat, perhatian, semangat serta untaian doa yang selalu engkau curahkan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia akhirat.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP  
PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

Oleh

Mega Arief Wichaksono  
13802241039

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, (2) Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, (3) Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen pendidikan dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang berjumlah 42 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan  $r_{hitung} 0,627 > r_{tabel}(0,275)$ , (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, dengan  $r_{hitung} 0,713 > r_{tabel}(0,275)$ , dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan  $F_{hitung}(28,231) > F_{tabel}(3,32)$ .

***Kata kunci: motivasi belajar, kedisiplinan belajar, prestasi belajar***

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING  
DISCIPLINE TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT FOR  
UNDERSTANDING PRINCIPLES IN IMPLEMENTING OF  
OFFICE ADMINISTRATION SUBJECTS OF THE  
X GRADE ADMINISTRATION DEPARTMENT STUDENTS AT SMK  
MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

By

Mega Arief Wichaksono  
13802241039

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of (1) the learning motivation towards learning achievement of grade X competency of administration skills SMK Muhammadiyah 2 Bantul, (2) the learning discipline towards learning achievement of grade X competency of administration skills SMK Muhammadiyah 2 Bantul, (3) learning motivation and learning discipline together on learning achievement of grade X competency of administrative office skills SMK Muhammadiyah 2 Bantul.*

*This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study were the students of class X competency of administration expertise of office which amounted to 34 students. Data collection was done by using questionnaire and documentation. Test the validity and reliability of educational instruments conducted in SMK Muhammadiyah 2 Moyudan in students of class X office administration expertise competency of 42 students. Data analysis was done with description of research data, prerequisite analysis test, and hypothesis test.*

*The result of the research shows that: (1) there is a significant influence between the learning motivation to the learning achievement grade X competency of administration skill of SMK Muhammadiyah 2 Bantul with  $r_{count} 0,627 > r_{table} (0,275)$ , (2) there is a significant influence between learning discipline to the learning achievement grade X competency of administrative skills office SMK Muhammadiyah 2 Bantul, with  $r_{count} 0,713 > r_{table} (0,275)$ , and there is a significant influence between the learning motivation and (3) learning discipline to the learning achievement grade X competency of administrative administration of SMK Muhammadiyah 2 Bantul with,  $F_{count} (28,231) > F_{table} (3,32)$ .*

**Keywords:** *learning motivation, learning discipline, learning achievement*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu tidak dapat terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Sutirman, M.Pd, Ketua Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kuliah.
7. Bapak Angga Nurochman, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Faila Rocmayati, S.Pd., guru mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran yang telah bersedia membantu kelancaran dalam pengambilan data penelitian di sekolah.
9. Siswa-siswi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mengisi angket penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dari mulai kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta hingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tentu dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan yang ditemui, sehingga kritik dan saran yang sifatnya

membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi yang telah disusun ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mega Arief Wichaksono', with a stylized flourish at the end.

Mega Arief Wichaksono

NIM. 13802241039

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Diskripsi Teori .....	9
1. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar .....	9
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	11
c. Indikator Prestasi Belajar .....	15
2. Kajian Teori tentang Motivasi Belajar .....	20
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	20
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	22
c. Indikator Motivasi Belajar .....	25
3. Kajian Teori tentang Kedisiplinan Belajar .....	28
a. Pengertian Kedisiplinan Belajar .....	28
b. Fungsi Kedisiplinan Belajar .....	31
c. Indikator Kedisiplinan Belajar .....	34

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Desain Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian .....	44
D. Devinisi Operasional .....	45
E. Subyek Penelitian .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Instrumen Penelitian .....	48
H. Uji Coba Instrumen .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	57
1. Deskripsi Data .....	57
2. Uji Prasyarat Analisis .....	60
3. Uji Hipotesis .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	68
2. Deskripsi Data Penelitian .....	73
3. Uji Prasayrat Analisis .....	94
4. Uji Hipotesis .....	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
C. Keterbatasan Penelitian .....	114
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Kompetensi Dasar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017 .....	2
2. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Kognitif .....	16
3. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Afektif .....	17
4. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Psikomotorik .....	18
5. Skala Instrumen Penelitian .....	48
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas .....	49
7. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas.....	50
8. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar sebelum Uji Validitas .....	51
9. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar setelah Uji Validitas .....	52
10. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	54
11. Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar .....	55
12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	56
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
14. Kategori Kecenderungan Variabel .....	60
15. Ruang Kelas .....	69
16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	74
17. Kecenderungan Kategori Motivasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	75
18. Siswa berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar .....	77
19. Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami.....	78
20. Siswa mengerjakan tugas Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Perkantoran secara mandiri.....	79
21. Siswa senang jika guru memberikan tugas yang menantang .....	80
22. Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh .....	80
23. Siswa bertanya saat teman presentasi.....	81

24. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	82
25. Kecenderungan Kategori Kedisiplinan Belajar Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	83
26. Siswa tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan.....	85
27. Siswa patuh pada tata tertib sekolah.....	86
28. Siswa membawa buku pada saat peajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.....	86
29. Siswa mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung .....	87
30. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu .....	88
31. Siswa membuat jadwal belajar .....	89
32. Siswa segera mengerjakan tugas dirumah .....	90
33. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai .....	90
34. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	92
35. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar .....	93
36. Hasil Uji Linieritas .....	95
37. Uji Multikolinieritas .....	96
38. Uji Normalitas .....	97
39. Hasil Uji Korelasi .....	97
40. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	100
41. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pardigma Penelitian.....	42
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	76
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar.....	84
4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	93
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen .....	123
2. Hasil Penelitian.....	123
3. Tabel r, Tabel t, dan Tabel F .....	123
4. Surat-surat .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan siap kerja. Upaya untuk menghasilkan lulusan siap kerja dilakukan melalui proses pembelajaran. SMK membekali siswa dengan berbagai macam kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan kurikulum kejuruan yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK adalah bidang bisnis dan manajemen. Pada bidang bisnis dan manajemen siswa diajarkan berbagai standar kompetensi baik teori maupun praktik, yang salah satunya merupakan standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran sangat penting bagi siswa untuk mengaplikasikan penyelenggaraan kantor dengan baik.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 3 program keahlian yang bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi, salah satunya program keahlian Administrasi Perkantoran. Program keahlian Administrasi perkantoran tersebut terdiri dari 1 kelas, baik untuk kelas X, XI, dan XII. Kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran memiliki prestasi

belajar yang belum optimal pada mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Prestasi belajar yang belum optimal tersebut dapat dibuktikan pada nilai tahun ajaran 2016/2017 yang dicapai para siswa kelas X. Berdasarkan hasil dokumentasi, nilai semester gasal siswa kelas X mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran terdapat 21 siswa dari 34 siswa atau 61,76% mendapat nilai di bawah kategori prestasi belajar optimal, yaitu 76. Dinilai menggunakan patokan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75, jumlah persentase 61,76% atau sebanyak 21 dari 34 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Pernyataan ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menggambarkan prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perantoran

Tabel 1 Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Kompetensi Dasar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran

Kelas	Nilai di bawah 76 (siswa)	Nilai 76-99 (siswa)	Jumlah siswa
X AP	21	13	34
Jumlah	21	13	34

Sumber: Dokumentasi guru standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan hasil observasi di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul terlihat kedisiplinan

belajar siswa masih rendah. Rendahnya tingkat kedisiplinan ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang kurang tanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, yaitu sejumlah 10 siswa tidak menyelesaikan tugas pada waktunya. Terdapat sebanyak 24 siswa tidak segera masuk kelas ketika guru sudah ada didalam kelas dan sebanyak 20 siswa tidak mempersiapkan diri dengan belajar untuk menerima pelajaran dari guru.

Menurut guru pengampu mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, siswa masih merasa kesulitan dan kurang aktif apabila guru memberikan tugas kelompok berupa inventarisasi barang dikantor dan tata usaha. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul menunjukkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari banyaknya siswa yang cepat menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit tanpa berusaha terlebih dahulu, yaitu sebanyak 21 siswa. Berdasarkan observasi yang diperoleh, terdapat sebanyak 25 siswa tidak pernah

bertanya ketika belum paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Sejumlah 20 siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, 15 siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangku, dan 10 siswa bermain ponsel pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul, yaitu:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bantul belum optimal.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
3. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa terhadap mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi

Perkantoran belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkatoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dan juga sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. **Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

c. **Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang akan dicapai.

d. **Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes untuk mengetahui hasil yang akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar. Ukuran dari prestasi belajar bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Muhibbin Syah (2008: 14) “Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”.

Suatu prestasi belajar dapat disimbolkan dengan huruf atau angka yang disebut dengan nilai atau skor. Simbol huruf atau angka bertujuan untuk mempermudah pemahaman atau penafsiran mengenai seberapa jauh kemampuan siswa disuatu bidang. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 200) “Prestasi belajar adalah tingkat

keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tulus Tu’u (2004: 75), “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka diperoleh pengertian prestasi belajar adalah suatu tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui tingkat penguasaan materi, pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu interaksi belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat selama periode tertentu yang tidak hanya ditanamkan dalam diri seorang siswa tetapi juga harus didukung dengan lingkungan sekitar yang kooperatif.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Setiap siswa pasti mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, meskipun tidak semua memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar. Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu :

### **1) Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi 3, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah yang meliputi: kesehatan, cacat tubuh
- b) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, disiplin belajar, minat, bakat, kematangan, kesiapan
- c) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani

### **2) Faktor Ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern dibagi menjadi 3 yaitu:

- a) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi gurudengan siswa, relasi siswa dengan siswa.
- c) Faktor masyarakat yang meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern yang meliputi aspek jasmani, rohani, kelelahan, disiplin belajar, minat, bakat, dan faktor ekstern yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian faktor kelelahan juga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga untuk meraih prestasi yang tinggi maka dalam belajar siswa perlu mengusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan seperti istirahat yang cukup. Menurut M. Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a) Kesehatan  
Pemeliharaan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
  - b) Intelegensi dan Bakat  
Apabila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
  - c) Minat dan Motivasi  
Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.
  - d) Cara Belajar  
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya

- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
  - a) Keluarga  
Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak
  - b) Sekolah  
Keadaan sekolah, tempat belajar, turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
  - c) Masyarakat  
Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar
  - d) Lingkungan sekitar  
Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, apabila saling mendukung dan berjalan dengan baik, maka dapat menghasilkan prestasi belajar yang saling keterkaitan. Siswa yang dalam proses belajarnya baik, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, sebaliknya prestasi belajar siswa yang kurang baik merupakan akibat dari proses belajar yang dilakukan tidak baik. Muhibbin Syah (2008: 130) berpendapat, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor internal siswa
  - a) Aspek fisiologis  
Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
  - b) Aspek psikologis  
Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa (intelektensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa).
2. Faktor eksternal siswa
  - a) Lingkungan sosial  
Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.
  - b) Lingkungan nonsosial  
Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
3. Faktor pendekatan belajar  
Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor yang berpengaruh adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap, disiplin belajar, cara belajar, dan kesiapan). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**c. Indikator Prestasi Belajar**

Aspek prestasi belajar siswa meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Agar guru dapat mengungkapkan seluruh prestasi siswa dari ketiga aspek tersebut, perlu adanya indikator yang menunjukkan prestasi belajar. Indikator prestasi belajar perlu diketahui sebagai acuan dalam menentukan hasil karena pengungkapan perubahan tingkah laku siswa tidaklah mudah, terutama dalam aspek sikap (afektif). Oleh karena itu, Muhibbin Syah (2011: 148) menguraikan indikator prestasi belajar yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi  
pada Ranah Kognitif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mengidentifikasikan	1. Tes lisan 2. Tes Tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes Tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

Selain ranah kognitif, terdapat jenis prestasi yang perlu diperhatikan juga yaitu prestasi dalam ranah afektif. Indikator prestasi belajar pada ranah afektif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi  
pada Ranah Afektif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi /terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala/penilaian sikap 2. Pembagian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) 3. Observasi
5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi

(Muhibbin Syah, 2011:148)

Selanjutnya, ranah yang perlu menjadi perhatian selain kognitif dan afektif yaitu ranah psikomotorik.

Indikator ranah psikomotorik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi  
pada Ranah Psikomotorik

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

(Muhibbin Syah, 2011:148)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa ranah/aspek prestasi belajar dari ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Di sekolah, jenis evaluasi hasil belajar dapat berbentuk tes formatif dan tes sumatif. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 156) menjelaskan bentuk tes tersebut sebagai berikut:

- 1) Penilaian formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa.
- 2) Penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik dapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit berikutnya. Biasanya diberikan pada akhir suatu program pembelajaran atau satu unit pembelajaran

dan hasilnya digunakan untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.

Penilaian formatif dan sumatif penting untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2014: 106) menyatakan bahwa:

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif

ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa di sekolah biasanya menggunakan tes formatif dan sumatif. Evaluasi formatif yang dilaksanakan oleh guru seperti ulangan harian dan evaluasi tes sumatif yaitu ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Pada penelitian ini, untuk mengukur prestasi belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran yaitu dengan menggunakan nilai yang berasal dari akumulasi kedua jenis penilaian tersebut. Penilaian formatif yaitu dari nilai tugas dan nilai ulangan harian, sedangkan penilaian sumatif yaitu ulangan tengah semester (UTS), dan nilai ulangan akhir semester (UAS) semester gasal kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

## **2. Kajian Teori tentang Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting untuk belajar. Motivasi sebagai daya penggerak yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Setiap

orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Pernyataan ini senada dengan pendapat M. Ngalim Purwanto (2007: 60) bahwa “Motivasi itu sangat penting, motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar”.

Proses belajar memerlukan motivasi karena merupakan syarat mutlak untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan belajar dengan giat tanpa beban. Martini Jamaris (2013: 170) mengatakan bahwa “motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian di dalam berbagai usaha yang ditujukan untuk mendidik dan membelajarkan manusia, baik di dalam pendidikan formal, nonformal ataupun informal”.

Pencapaian tujuan dapat tercapai ketika seseorang melakukan tindakan. Seseorang melakukan tindakan harus ada dorongan yang timbul dari dalam diri, sehingga motivasi dan pencapaian tujuan memiliki kaitan yang erat. Mustaqim (2008: 77) mengatakan bahwa, “motivasi merupakan keadaan jiwa individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan”. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi. Hamzah B. Uno (2011: 31)

mengatakan bahwa, “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar yang kuat akan mempengaruhi intensitas usaha belajar yang tekun dan tidak lekas putus asa dalam menghadapi tugas sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Seseorang yang memiliki motivasi di dalam dirinya maka akan menghasilkan suatu pekerjaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak memiliki motivasi. Motivasi tentu memiliki tujuan yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa. Muhibbin Syah (2008:156) menguraikan tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan  
 Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan  
 Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan  
 Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Dengan motivasi maka siswa dapat lebih terdorong untuk belajar.. Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diikuti. Siswa lebih terarah dalam belajar sehingga dapat meraih tujuan yang

diinginkan. Oemar Hamalik (2008: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Secara umum, para ahli mengungkapkan hal yang sama mengenai fungsi motivasi, yaitu sebagai pendorong, pengarah, dan penyeleksi terhadap perbuatan. Selaras dengan kedua pendapat diatas, Sardiman (2006: 85) juga menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, karena motivasi merupakan pendorong, penggerak dan pengarah siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi siswa dapat terdorong untuk lebih giat belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu prestasi belajar yang memuaskan.

**c. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator digunakan sebagai acuan untuk menentukan tercapai atau tidaknya suatu sikap motivasi belajar itu ketika diterapkan kepada siswa. Motivasi dalam diri seseorang dapat menjadikan dirinya melakukan aktivitas dengan giat dan semangat, terutama kegiatan yang berkaitan dengan tujuannya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya dalam bertindak dan berfikir untuk mencapai tujuan. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) indikator-indikator untuk mengukur motivasi belajar meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi siswa yang tinggi dapat dilihat dari besarnya keinginan siswa untuk menguasai materi. Siswa merasa bahwa belajar adalah kebutuhan untuk mencapai tujuan. Lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila lingkungan kondusif maka motivasi siswa juga tinggi dan sebaliknya.

Moh. Asrori (2007: 184) mengatakan indikator motivasi belajar adalah:

- a. Memiliki gairah yang tinggi
- b. Penuh semangat
- c. Memiliki rasa penasaran atau ingin tahu yang tinggi
- d. Mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
- e. Memiliki rasa percaya diri
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar adalah seorang siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk berhasil, seorang siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga apabila guru menjelaskan tetapi siswa

belum paham segera bertanya. Menurut Sardiman (2006:

83) motivasi yang tinggi pada diri siswa sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadap tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menhadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi siswa yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator. Siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi tercermin dari keterlibatan siswa dalam belajar, ketekunan, keuletan, dan minat siswa. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Rajin mengerjakan tugas.

- 2) Ulet atau tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan
- 3) Motivasi yang tinggi dalam belajar dan memecahkan masalah
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Mempertahankan pendapatnya karena yakin
- 7) Partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran
- 8) Berusaha keras untuk mencapai prestasi

### **3) Kajian Teori tentang Kedisiplinan Belajar**

#### **a. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan dapat membuat seseorang mengajarkan sesuatu dengan tepat waktu, sehingga dapat lebih terlatih dan terkontrol. Tujuan jangka panjang dari disiplin adalah perkembangan dari pengendalian diri sendiri tanpa pengaruh atau pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti mengawasi tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman jelas, standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri. Tulus Tu'u (2004: 32) mengemukakan:

Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Disiplin dalam perannya di sekolah merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Menurut Eko Siswoyo dan M Rachman (2002: 97), “kedisiplinan hakikatnya adalah tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan”. Disiplin diri berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta perkembangan pribadi manusia. Individu manusia dengan segala aspeknya sebagai suatu keseluruhan menjadi sasaran pembinaan dan pendidikan. Semua aspek ini diatur, dibina, dan dikontrol hingga pribadi yang bersangkutan mampu mengatur diri sendiri. Pada dasarnya disiplin merupakan pengendalian tingkah laku. Penanaman disiplin merupakan bagian dari pendidikan peserta didik yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru di sekolah maupun

di lingkungan sosial masyarakat yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Dalam pengendalian diri oleh peserta didik atau siswa antara lain: tidak menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah, menaati tata tertib dan aturan di sekolah.

Menurut Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu Khorida (2013: 192), “kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Kepatuhan tersebut berlaku baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Setiap peraturan yang dibuat diharapkan untuk dapat dipatuhi agar tercipta suasana yang aman dan tentram. Mematuhi berbagai peraturan yang telah ditetapkan merupakan sikap seseorang yang memiliki karakter disiplin.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa

disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

#### **b. Fungsi Kedisiplinan Belajar**

Sikap disiplin yang ingin ditanamkan pada siswa tentu memiliki tujuan di dalamnya. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi-fungsi disiplin agar tujuan untuk mendisiplinkan siswa dapat tercapai. Menurut Tulus Tu'u (2004: 38) fungsi disiplin yaitu:

- 1) Menata kehidupan bersama  
Adanya disiplin membuat seseorang untuk mampu mengatur kehidupannya dalam masyarakat.
- 2) Membangun kepribadian  
Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya. Lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian  
Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Perlu adanya proses panjang untuk membentuk kepribadian tersebut salah satunya melalui latihan.
- 4) Pemaksaan  
Sikap disiplin selain terjadi karena dorongan kesadaran diri juga dapat terjadi karena pemaksaan dan tekanan dari luar. Melalui pemaksaan akan membuat seseorang mau tidak mau untuk berusaha bersikap disiplin sesuai aturan.

- 5) Hukuman  
Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif  
Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Disiplin tersebut dapat dicapai dengan merancang peraturan sekolah dan kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Adanya ketaatan pada peraturan tata tertib, sekolah dapat menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan yang seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Penanaman kedisiplinan pada dasarnya mempunyai fungsi dan tujuan. Seperti yang telah disebutkan bahwa fungsi kedisiplinan ada enam yaitu menata kehidupan bersama, melatih kepribadian, membangun kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Fungsi-fungsi tersebut tentu merupakan sesuatu yang dapat memberikan dampak positif bagi pelaksananya. Menurut Dolet Unaradjan (2003:17-20), fungsi kedisiplinan dibagi menjadi dua yaitu bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

- 1) Bagi diri sendiri
  - a. Memungkinkan orang untuk mencapai keberhasilannya  
Adanya keinginan berhasil pada diri seseorang mendorong orang tersebut untuk mampu mendisiplinkan diri melakukan hal-hal yang dapat mencapai keberhasilannya.
  - b. Dapat menghilangkan atau menghambat munculnya perasaan negatif atau gangguan emosional.  
Sikap disiplin membantu seseorang mengendalikan perasaan negatif yang muncul dalam dirinya agar dapat meraih keberhasilannya.
  - c. Mendapatkan kebebasan  
Seseorang akan terdorong untuk berdisiplin diri guna memperoleh kebebasan yang memungkinkan manusia mewujudkan diri sebagai makhluk personal, sosial, dan insan yang bertuhan. Kebebasan sejati merupakan buah pengendalian diri tanpa paksaan dan tekanan dari pihaklain yang dilakukan secara sadar
  - d. Keinginan untuk hidup bersama orang lain dan merasa diterima dalam kelompok  
Hasrat untuk hidup bersama orang lain merupakan keinginan wajar setiap orang yang dapat tumbuh apabila ia mampu menyesuaikan diri dengan harapan atau aspirasi sesamanya.
  - e. Mengontrol dan mengekang diri  
Setiap orang yang mampu mengontrol dan mengekang diri akan dihargai dalam masyarakat. Wujud penghargaan itu antara lain berupa pengakuan akan hak dan kewajiban manusia.
- 2) Bagi orang lain  
Sikap disiplin pada diri seseorang dapat memberikan manfaat bagi orang lain yaitu mendorong orang lain untuk mengikuti berperilaku disiplin. Sebagai anggota masyarakat, pola hidup disiplin yang baik dari seseorang akan ditiru oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut sikap disiplin yang ada pada diri seseorang selain memiliki fungsi bagi dirinya juga memberikan fungsi bagi orang lain. Hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial membuat disiplin juga berfungsi ganda, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa disiplin diri berguna bagi setiap individu maupun masyarakat di mana ia menjadi anggotanya.

**c. Indikator Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan dalam diri seseorang dapat menjadikan dirinya melakukan aktivitas dengan teratur dan lebih mudah mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki kedisiplinan tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya dalam bertindak untuk mencapai tujuan. Untuk menentukan tercapai atau tidaknya suatu sikap disiplin belajar itu ketika diterapkan kepada siswa terdapat indikator sebagai acuan. Menurut Tulus Tu'u (2004: 33) indikator untuk mengukur disiplin belajar meliputi:

- 1) Patuh dan taat pada tata tertib belajar disekolah
- 2) Persiapan belajar
- 3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya

Berdasarkan pendapat tersebut, siswa dikatakan disiplin apabila mematuhi tata tertib belajar disekolah. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar, memperhatikan guru dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Menurut Sulistyowati (2001: 3) indikator kedisiplinan belajar adalah:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- 2) Disiplin dalam mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin dirumah seperti belajar teratur.
- 4) Disiplin dalam hal menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar yaitu:

1. Patuh pada tata tertib belajar
2. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran
3. Memperhatikan pelajaran didalam kelas
4. Menyelesaikan tugas tepat waktu
5. Tidak menunda-nunda waktu belajar

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Bayu Rahmantya (2013) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Jogonalan Klaten Tahun 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,442 pada taraf signifikansi 5% ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $5,442 > 1,995$  dan koefisien korelasi sebesar 0,554, (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,911 pada taraf signifikansi 5% ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $6,911 > 1,995$  dan koefisien korelasi sebesar 0,645, dan (3) Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,479 pada taraf signifikansi 5% ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $37,479 > 3,13$  dan koefisien korelasi sebesar 0,729. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan subyek penelitian Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 30 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha*. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Penelitian yang relevan ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel disiplin belajar dan Prestasi Belajar. Ada pula perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Bayu Rahmantlya adalah Lingkungan belajar, sedangkan dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

2. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Ngatni (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar

2

terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,493;  $r_{xy}^2$  sebesar 0,243; harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,461 > 1,998$  pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 24,3%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,418;  $r_{xy}^2$  sebesar 0,174; harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,620 > 1,998$  pada taraf signifikansi 0,05. Metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 17,4%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, dengan nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,493; dan  $R_{xy}^2$  sebesar 0,320; harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,335 > 3,150$  pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi dan metode mengajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem

Kearsipan sebesar 32,0% dengan nilai sumbangan relatif motivasi sebesar 61,3%; sumbangan relatif metode mengajar sebesar 38,7%; sumbangan efektif motivasi sebesar 19,6%; dan sumbangan efektif metode mengajar sebesar 12,4%. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian telah diuji coba pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 di SMKN 7 Yogyakarta dengan jumlah responden 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 64 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penelitian yang relevan ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar. Ada pula perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Ngatni adalah metode mengajar, sedangkan dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yang terletak pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Ngatni pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu pada siswa kelas X Program

Studi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Adanya semangat belajar yang tinggi, siswa cenderung mempunyai keinginan untuk belajar lebih giat sehingga bisa mendapatkan apa yang diinginkan. Dalam hal ini persoalan motivasi dikaitkan dengan prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar. Motivasi belajar disini adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang optimal. Sedangkan prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar dengan keras akan mempunyai prestasi seperti yang diharapkan. Sehingga dengan keinginan untuk berbuat lebih banyak untuk belajar dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Sehingga dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

## 2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Kedisiplinan belajar bagi siswa dilaksanakan tidak hanya di rumah tetapi juga di sekolah. Kedisiplinan belajar di sekolah tidak hanya sebatas kegiatan belajar mengajar di kelas saja tetapi juga mencakup menaati peraturan yang berlaku di sekolah tersebut, seperti ketaatan mematuhi segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos. Siswa yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap peraturan yang berlaku akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Berdasarkan uraian tersebut tersebut, jika seseorang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, maka mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

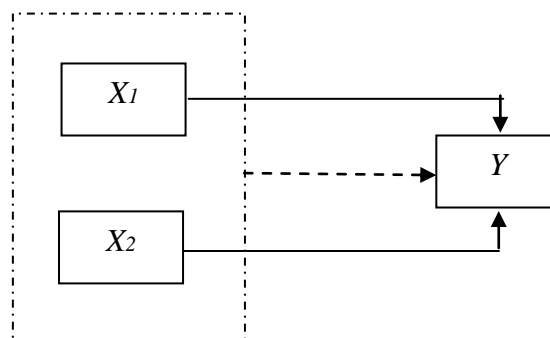
## 3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat lebih banyak guna mencapai keinginannya, dalam hal ini prestasi belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi siswa akan mempunyai semangat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Selain motivasi belajar adalah kedisiplinan belajar dikarenakan hal ini saling berkaitan erat terhadap prestasi belajar siswa.

Siswa dengan semangat yang tinggi dan ketaatan dalam mentaati segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, apabila seseorang mempunyai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi, maka akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk mendiskripsikan olah hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  yang di gambarkan dalam bentuk skema pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X1$  : Motivasi Belajar

$X2$  : Kedisiplinan Belajar

$Y$  : Prestasi Belajar

—————► : Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

-----► : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

#### **E. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
2. Terdapat pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan *ex-post facto*, karena penelitian ini hanya mengungkap peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan/manipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang beralamat di Bejen, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 15 Agustus -15 September 2017.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas: Motivasi belajar (X1) dan Kedisiplinan belajar (X2)
- 2) Variabel terikat: Prestasi belajar yang dinyatakan dalam Y

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1) Prestasi Belajar**

Prestasi belajar mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran adalah suatu hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dari materi-materi yang telah diberikan. Hasil yang telah dicapai dapat berupa angka atau nilai siswa. Prestasi belajar diambil dari nilai mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

##### **2) Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang mendorong terjadinya kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari rajin mengerjakan tugas, ulet atau tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, motivasi yang tinggi dalam belajar, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, mempertahankan pendapatnya karena yakin, partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran, berusaha keras untuk mencapai prestasi dan hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi.

##### **3) Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan Belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan. Kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini diukur

dari patuh pada tata tertib belajar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan pelajaran didalam kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda waktu belajar.

#### **E. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 34 siswa yang ada dalam 1 kelas.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dala penelitian ini, yaitu:

##### **1) Angket (Kuesioner)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah butir keseluruhan ada 49.

Angket Motivasi Belajar terdiri dari indikator kerajinan siswa dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, motivasi yang tinggi dalam memecahkan masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, mampu mempertahankan pendapatnya karena yakin, partisipasi

yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, selalu berusaha untuk menggapai prestasi. Sedangkan angket kedisiplinan belajar terdiri dari indikator patuh pada tata tertib belajar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan pelajaran didalam kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda waktu belajar.

Angket variabel Motivasi Belajar terdiri dari 21 butir soal dan angket Kedisiplinan Belajar terdiri dari 17 butir soal. Angket yang telah dibuat kemudian diuji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas yaitu angket yang akan digunakan dalam penelitian pada variabel Motivasi Belajar sebanyak 21 butir soal dan variabel Kedisiplinan Belajar sebanyak 17 butir soal.

## 2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, materi ajar, dan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang diukur dengan menggunakan nilai raport standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Skala Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Jarang (JR)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Berikut ini kisi-kisi dalam penyusunan angket:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah
1.	Rajin dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3, 4	4
2.	Ulet atau tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	5, 6, 7	3
3.	Motivasi yang tinggi dalam belajar dan memecahkan masalah	8, 9, 10, 11	4
4.	Senang bekerja mandiri	12, 13	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14, 15, 16	3
6.	Mempertahankan pendapatnya karena yakin	17, 18	2
7.	Partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 26, 27	9
8.	Berusaha keras untuk mencapai prestasi	28, 29	2
Total			29

Setelah dilakukan uji validitas , maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah
1.	Rajin dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3	3
2.	Ulet atau tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6	3
3.	Motivasi yang tinggi dalam belajar dan memecahkan masalah	7, 8, 9	3
4.	Senang bekerja mandiri	10	1
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	11, 12	2
6.	Mempertahankan pendapatnya karena yakin	13	1
7.	Partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
8.	Berusaha keras untuk mencapai prestasi	21	1
Total			21

Berdasarkan data pada tabel 6 dan 7, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian sebelum dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 29 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, maka instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 21 pernyataan.

Kisi-kisi instrumen variabel Kedisiplinan Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari indikator patuh pada tata tertib belajar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran,

memperhatikan pelajaran didalam kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda waktu belajar. Adapun rincian kisi-kisi instrumen Kedisiplinan Belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar sebelum Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah
1.	Patuh pada tata tertib belajar	1, 2, 3, 4	4
2.	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
3.	Memperhatikan pelajaran didalam kelas	9, 10, 11, 12	4
4.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	13, 14, 15, 16	4
5.	Tidak menunda-nunda waktu belajar	17, 18, 19, 20	4
Total			20

Sebelum dilakukan uji validitas terdapat 20 pernyataan dari 5 indikator kedisiplinan belajar. Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel Kedisiplinan Belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar setelah Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah
1.	Patuh pada tata tertib belajar	1, 2, 3, 4	4
2.	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	5, 6, 7	3
3.	Memperhatikan pelajaran didalam kelas	8, 9, 10	3
4.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	11, 12, 13	3
5.	Tidak menunda-nunda waktu belajar	14, 15, 16, 17	4
Total			17

Berdasarkan data pada tabel 8 dan 9, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian variabel Kedisiplinan Belajar setelah dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 17 pernyataan.

#### H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 42 siswa. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dipilih sebagai tempat uji coba karena mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yaitu merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta,

sama-sama menggunakan Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen penelitian. Valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\sum X$  = jumlah nilai variabel X  
 $\sum Y$  = jumlah nilai variabel Y  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X^2$  = jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan  
 $N$  = jumlah kasus/individu

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Pernyataan dikatakan valid, jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid. Jumlah responden yang diambil untuk uji coba instrumen yaitu 42 siswa, sehingga  $r_{tabel}$  yang digunakan sebagai patokan nilai validitas yaitu pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > 0,304$  maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 42 siswa kelas X Administrasi

Perkantoran SMK Mhammadiyah 2 Moyudan, maka diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan validitas	No	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan validitas
1.	0.759	Valid	17.	0.459	Valid
2.	0.397	Valid	18.	0.209	Tidak valid
3.	0.619	Valid	19.	0.240	Tidak valid
4.	0.177	Tidak valid	20.	0.410	Valid
5.	0.560	Valid	21.	0.535	Valid
6.	0.412	Valid	22.	0.579	Valid
7.	0.659	Valid	23.	0.577	Valid
8.	0.441	Valid	24.	0.487	Valid
9.	0.013	Tidak valid	25.	0.471	Valid
10.	0.469	Valid	26.	0.507	Valid
11.	0.500	Valid	27.	0.076	Tidak valid
12.	0.323	Valid	28.	0.289	Tidak valid
13.	0.231	Tidak valid	29.	0.577	Valid
14.	0.081	Tidak valid			
15.	0.535	Valid			
16.	0.579	Valid			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar, maka diketahui pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam mengambil data penelitian.

Selanjutnya yaitu hasil uji validitas variabel Kedisiplinan Belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan validitas	No	Jumlah $r_{hitung}$	Keterangan validitas
1.	0.447	Valid	11.	0.274	Tidak valid
2.	0.588	Valid	12.	0.452	Valid
3.	0.427	Valid	13.	0.667	Valid
4.	0.458	Valid	14.	0.564	Valid
5.	0.640	Valid	15.	0.022	Tidak valid
6.	0.410	Valid	16.	0.710	Valid
7.	0.205	Tidak valid	17.	0.686	Valid
8.	0.640	Valid	18.	0.759	Valid
9.	0.636	Valid	19.	0.333	Valid
10.	0.580	Valid	20.	0.724	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Kedisiplinan Belajar, diketahui pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Jadi jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi Belajar (X1) sebanyak 21 dan variabel Kedisiplinan Belajar (X2) sebanyak 17. Pernyataan yang valid mampu mewakili indikator yang telah dirumuskan, sehingga instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat keajegan atau konsistensi suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil atau data yang sama walaupun

dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.20* dengan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$  = jumlah varians butir

$\alpha t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,1999	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 182)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 12, maka instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r_{11}$  lebih besar atau sama dengan 0,600. Instrumen penelitian dianalisis dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.20* dengan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Status	Tingkat Keandalan
1.	Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0.859	Reliabel	Sangat Tinggi
2.	Kedisiplinan Belajar ( $X_2$ )	0.744	Reliabel	Tinggi

Suber: Data Primer yang diolah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan data instrumen yang valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan koefisien alpha pada kedua instrumen tersebut lebih dari 0,600 dan masuk pada kategori memiliki reliabilitas yang tinggi (0,600-0,700) dan sangat tinggi (0,800 – 1,000) sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar) maupun variabel terikat (Prestasi Belajar) disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yaitu meliputi penyajian Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), Standar Deviasi (SD). Data yang telah diperoleh kemudian dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, modus, median, dan standar deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dari data dibagi dengan

banyaknya data. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling banyak. Median merupakan nilai tengah data yang telah disusun untuk memisahkan data menjadi dua bagian yang sama besar. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat. Perolehan data Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v. 20*.

b. Tabel distribusi frekuensi

Membuat tabel distribusi frekuensi, maka yang harus dilakukan yaitu:

1) Menghitung rentang (*range*)

Menghitung rentang (*range*) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah

2) Menentukan banyaknya kelas interval

Menentukan banyaknya kelas interval digunakan rumus dengan aturan Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

### 3) Menentukan panjang kelas interval

Rumus yang digunakan untuk menentukan panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 24)

### c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Histogram digunakan untuk menggambarkan data frekuensi yang ada di tabel distribusi frekuensi berupa tampilan grafik.

### d. Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan skor variabel motivasi dapat diketahui dengan menggunakan mean ideal dan standar deviasi ideal yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

1) Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi - skor terendah)

2) Mean ideal (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah )

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Skala		
		Motivasi Belajar	Kedisiplinan Belajar
1.	$X > (\text{Mean} + 1,5 \text{ SDi})$	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi}) < X < (\text{Mean} + 1, \text{ SDi})$	Tinggi	Tinggi
3.	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi}) < X < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi})$	Sedang	Sedang
4.	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi}) < X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi})$	Rendah	Rendah
5.	$X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi})$	Sangat Rendah	Sangat Rendah

e. Diagram lingkaran (pie chart)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v.20* dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier, maka penelitian dapat dikerjakan dengan teknik analisis regresi linier. Uji linieritas yang digunakan adalah bentuk regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic v.20*. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  taraf signifikansi 5% maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linier. Selain itu, hubungan linieritas juga dapat ditentukan dengan melihat nilai koefisien signifikansi. Jika nilai koefisien signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu 0,05 maka variabel bersifat linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel independen, sehingga diketahui terjadi atau tidaknya multikolenieritas antara kedua variabel tersebut. Variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas diantara kedua variabel, maka hubungan antara variabel dependen dan independen dapat terganggu. Jadi, apabila terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi, apabila tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis dapat dilanjutkan. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas yaitu jika koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel independen  $< 0,60$  sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK

Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh antara Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana yaitu:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

- 2) Mencari koefisien determinan

### 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = Prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

### b. Analisis Regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = Korelasi ganda antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$   
 $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  = jumlah produk antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum x_2 y$  = jumlah produk antara prediktor  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).
- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi  
 $N$  = jumlah subyek  
 $m$  = jumlah variabel bebas  
 $R$  = koefisien korelasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .  
 Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi %5% berarti

variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = Prediktor 1 dan prediktor 2

a<sub>1</sub> dan a<sub>2</sub> = bilangan koefisien 1 dan bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

5) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel-variabel independen yang lain. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1y}{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2y}{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X<sub>1</sub> = sumbangan relatif prediktor X<sub>1</sub>

SR% X<sub>2</sub> = sumbangan relatif prediktor X<sub>2</sub>

∑xy = jumlah produk x dan y

a<sub>1</sub> = koefisien prediktor X<sub>1</sub>

a<sub>2</sub> = koefisien prediktor X<sub>2</sub>

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan dalam menghitung sumbangan efektif yaitu:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  = Sumbangan efektif  $X_1$

$SE\%X_2$  = Sumbangan efektif  $X_2$

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu SMK yang juga ikut serta dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yaitu SMK Muhammadiyah 2 Bantul. SMK Muhammadiyah 2 Bantul beralamat di Bejen, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Bantul berdiri pada tanggal 1 Agustus 1978. Kepala sekolah pertama yang menjabat adalah Bapak Mahmud TLH. SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### **a. Visi :**

Menjadikan sekolah menengah kejuruan yang kompetitif dan menciptakan tenaga kerja profesional yang berkepribadian muslim.

##### **b. Misi :**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menyiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional.
- 3) Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan memiliki jiwa entrepreneur.

**c. Kondisi Fisik SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

SMK Muhammadiyah 2 Bantul beralamatkan di Dusun Bejen, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki berbagai macam fasilitas, antara lain:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul sejumlah 13 ruangan. Adapun pembagian ruangan pada masing- masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ruang Kelas

No	Kelas	Jumlah Ruangan
1	X	4
2	XI	4
3	XII	5

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di samping ruang Tata Usaha. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan sarana seperti almari, meja, kursi, kipas angin, meja dan kursi tamu, dan satu set komputer.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di antara ruang Tata

usaha dan ruang guru. Ruang wakil kepala sekolah dilengkapi dengan sarana seperti almari, meja, kursi, *whiteboard*, *printer* dan satu set komputer.

4) Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang Wakil Kepala Sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan sarana berupa kursi, meja, dokumen pembelajaran, *whiteboard*, komputer, *printer*, cermin, kotak obat.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di depan ruang piket dan bersampingan dengan ruang Kepala Sekolah. Ruang tata usaha dilengkapi dengan kursi, meja, komputer, *printer*, mesin *fotocopy*, almari, rak-rak arsip, dan peralatan administrasi lainnya.

6) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Bantul terletak di sebelah selatan laboratorium mengetik manual, tepat di samping tempat parkir gedung timur.

7) Ruang BK, KS, dan OSIS

Ruang ini terletak di sebelah selatan kelas XII PM1 yang tidak terlalu jauh dari ruang guru. SMK Muhammadiyah 2 Bantul sampai saat ini belum memiliki ruangan khusus untuk bimbingan konseling dengan guru pembimbing,

sehingga bimbingan koseling dilakukan di ruang wakil kepala sekolah atau di ruang guru.

#### 8) Laboratorium Komputer

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 2 laboratorium komputer yang terdiri dari laboratorium komputer Administrasi Perkantoran (AP) dan laboratorium komputer Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

#### 9) Laboratorium Mengetik Manual

Laboratorium mengetik manual terletak di sebelah utara ruang perpustakaan. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat praktik mengetik manual dan untuk menyimpan mesin ketik manual.

#### 10) Mushola

Bangunan tersebut terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah. Musholla yang berada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul ruangnya dilengkapi berbagai fasilitas, antara lain mukena, sarung, Al-Quran, sajadah, tempat wudlu, cermin dan toilet.

#### 11) Gudang

Terdiri dari dua ruang gudang, yaitu terletak di sebelah timur ruang kelas XII AP 1 dan terletak di sebelah selatan perpustakaan. Gudang ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sekiranya sudah tak terpakai atau

sudah lama tak terpakai.

#### 12) Kamar Mandi

SMK Muhammadiyah 2 Bantul mempunyai tiga kamar mandi. Kamar mandi pertama terletak di sebelah tempat wudhu di musholla, kamar mandi yang kedua berada di sebelah selatan lapangan, dan kamar mandi ketiga berada di bawah tangga sebelah utara kelas XI AP.

#### 13) Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah semula berfungsi sebagai tempat upacara bendera rutin setiap hari Senin, akan tetapi sekarang beralih fungsi menjadi lahan parkir karena beberapa ruangan termasuk lahan parkir yang lama sedang dalam tahap pembangunan. Selama proses pembangunan, upacara bendera untuk saat ini ditiadakan.

#### 14) Tempat Parkir

Area parkir siswa saat ini dalam tahap pembangunan maka parkir siswa dipindahkan ke lapangan upacara dan di samping ruang guru. Parkir sepeda berada di lorong sekolah sehingga untuk sementara parkir kurang rapi dalam masa pembangunan ini.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dihimpun dari 34 responden mengenai variabel terikat yaitu Prestasi Belajar dan variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2017 sampai dengan 15 September 2017. Data diperoleh dari penyebaran angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui variabel Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai variabel Prestasi Belajar. Pembagian angket dilakukan di dalam kelas X Administrasi Perkantoran yang telah mendapat izin dari guru pembimbing di sekolah.

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya yaitu penyajian data secara deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan nilai standar deviasi. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan, untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v.20* yaitu:

### a. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel motivasi siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul secara

keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 71, nilai minimum = 42, rata-rata (mean) = 56,52, median = 55, modus sebesar = 51; standart deviasi = 8,33. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , maka  $1 + 3,3 \log(34) = 6$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, maka  $71 - 42 = 29$ ; dan panjang kelas dengan rumus =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$ , maka  $\frac{29}{6} = 4,8$  dibulatkan menjadi 5. Deskripsi hasil penelitian Motivasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	67 – 71	6	17,65
2	62 – 66	5	14,71
3	57 – 61	3	8,82
4	52 – 56	9	26,47
5	47 – 51	7	20,59
6	42 – 46	4	11,76
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, distribusi frekuensi variabel motivasi belajar yang terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 5. Terdapat 11,76% pada interval 42-46 sebanyak 4 siswa, terdapat 20,59% pada interval 47-51 sebanyak 7 siswa, terdapat 26,47% pada interval 52-56

sebanyak 9 siswa, terdapat 8,82% pada interval 57-61  
 sebanyak 3 siswa, terdapat 14,71% pada interval 62-66  
 sebanyak 5 siswa, terdapat 17,65% pada interval 67-71  
 sebanyak 6 siswa.

Untuk mengetahui kecenderungan motivasi siswa terlebih dahulu menghitung harga :

1.  $X_{\max}$  = bobot butir tertinggi x jumlah butir

$$X_{\max} = 4 \times 21 = 84$$

2.  $X_{\min}$  = bobot butir terendah x jumlah butir

$$X_{\min} = 1 \times 21 = 21$$

3. Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (X_{\max} + X_{\min}) = 1/2 (84 + 21) = 52,5$ .

4. Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6(X_{\max} - X_{\min}) = 1/6 (84 - 21) = 10,5$ .

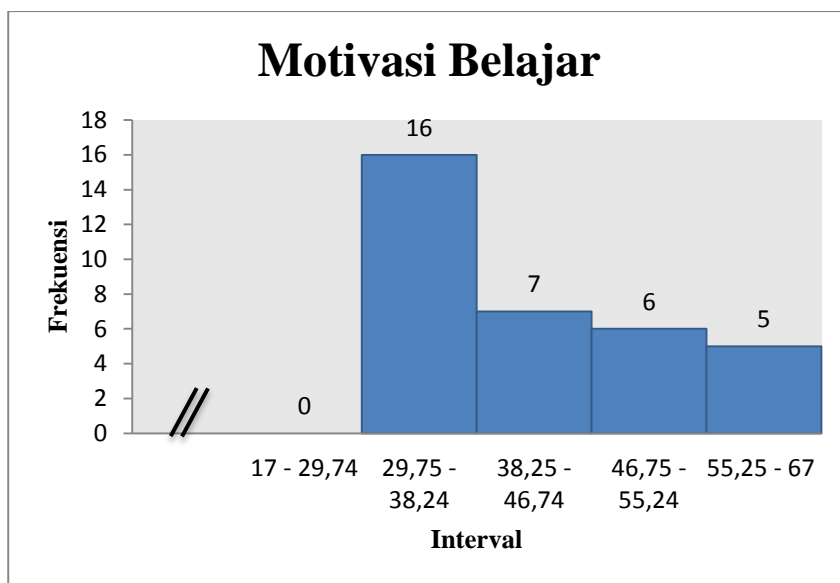
Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 17. Kecenderungan Kategori Motivasi Belajar siswa  
 Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
 SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat tinggi	68,25 sampai 83	3	8,82
Tinggi	57,75 sampai 68,24	11	32,35
Sedang	47,25 sampai 57,74	15	44,12
Rendah	36,75 sampai 47,24	5	14,71
Sangat Rendah	21 sampai 36,74	0	0
Jumlah		34	100

Keterangan: X= nilai skor yang diperoleh dari angket

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 15 siswa (44,12%). Berdasarkan hasil kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul disajikan dengan Histogram yang dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui motivasi belajar dengan frekuensi paling banyak yaitu 15 terletak pada interval 47,25-57,74 (kategori sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Kecenderungan Kategori Motivasi siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dikategorikan dalam kategori sedang.

Motivasi belajar siswa yang belum efektif dapat dilihat dari data yang diperoleh. Indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel motivasi belajar yaitu rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas, yaitu siswa berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Siswa berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar

No	Berusaha mengatasi kesulitan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	4	12,0
2.	Sering	7	20,5
3.	Jarang	16	47,0
4.	Tidak Pernah	7	20,5
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, diketahui bahwa siswa yang tidak pernah berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar sebanyak 7 siswa (20,5%); siswa yang sering berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar sebanyak 7 siswa (20,5%); siswa yang jarang berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar sebanyak 16 siswa (47,0%); dan siswa yang selalu berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar sebanyak 4 siswa (12,0%).

Motivasi belajar siswa dapat dilihat pada indikator minat yang tinggi dalam belajar dan memecahkan masalah, yaitu siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang

belum dipahami, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami

No	Berani bertanya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	10	29,4
2.	Sering	10	29,4
3.	Jarang	14	41,2
4.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa siswa yang selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami sebanyak 10 siswa (29,4%); siswa yang sering bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami sebanyak 10 siswa (29,4%); siswa yang jarang bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami sebanyak 14 siswa (41,2%); dan tidak ada siswa yang tidak pernah bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada indikator senang bekerja mandiri, yaitu siswa mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Siswa mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri

No	Mengerjakan tugas mandiri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	1	2,9
2.	Sering	12	35,3
3.	Jarang	20	58,9
4.	Tidak Pernah	1	2,9
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman sebanyak 1 siswa (2,94%); siswa yang sering mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman sebanyak 12 siswa (35,3%); siswa yang jarang mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman sebanyak 20 siswa (58,9%); dan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman sebanyak 1 siswa (2,9%).

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin, yaitu siswa senang jika guru memberikan tugas yang menantang, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Siswa senang jika guru memberikan tugas yang menantang

No	Senang dengan tugas yang menantang	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	7	20,6
2.	Sering	8	23,6
3.	Jarang	14	41,1
4.	Tidak Pernah	5	14,7
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, diketahui bahwa siswa yang selalu senang jika guru memberikan tugas yang menantang sebanyak 7 siswa (20,6%); siswa yang sering senang jika guru memberikan tugas yang menantang sebanyak 8 siswa (23,6%); siswa yang jarang senang jika guru memberikan tugas yang menantang sebanyak 14 siswa (41,1%); dan siswa yang tidak pernah senang jika guru memberikan tugas yang menantang sebanyak 5 siswa (14,7%).

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada indikator partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran, yaitu siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh

No	Mengerjakan tugas sungguh-sungguh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	4	11,7
2.	Sering	7	20,7
3.	Jarang	19	55,9
4.	Tidak Pernah	4	11,7
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 4 siswa (11,7%); siswa yang sering mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 7 siswa (20,7%); siswa yang jarang mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 19 siswa (55,9%); dan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 4 siswa (11,7%).

Selanjutnya, yaitu siswa bertanya saat teman presentasi, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Siswa bertanya saat teman presentasi

No	Bertanya saat teman presentasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	4	12,0
2.	Sering	7	20,5
3.	Jarang	16	47,0
4.	Tidak Pernah	7	20,5
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, diketahui bahwa siswa yang selalu bertanya saat teman presentasi sebanyak 4 siswa (12,0%); siswa yang sering bertanya saat teman presentasi sebanyak 7 siswa (20,5%); siswa yang jarang bertanya saat teman presentasi sebanyak 16 siswa (47,0%); dan siswa yang tidak pernah bertanya saat teman presentasi sebanyak 7 siswa (20,5%).

### b. Variabel Kedisiplinan Belajar (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kedisiplinan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 60, nilai minimum = 31, rata-rata (mean) = 43,58, median = 41,5, modus sebesar = 37; standart deviasi = 8,9. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , maka  $1 + 3,3 \log(34) = 6$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, maka  $60 - 31 = 29$ ; dan panjang kelas dengan rumus =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$ , maka  $\frac{29}{6} = 4,8$  dibulatkan menjadi 5. Deskripsi hasil penelitian kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	56 – 60	5	14,71
2	51 – 55	4	11,76
3	46 – 50	3	8,82
4	41 – 45	5	14,71
5	36 – 40	12	35,29
6	31 – 35	5	14,71
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Untuk mengetahui kecenderungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-

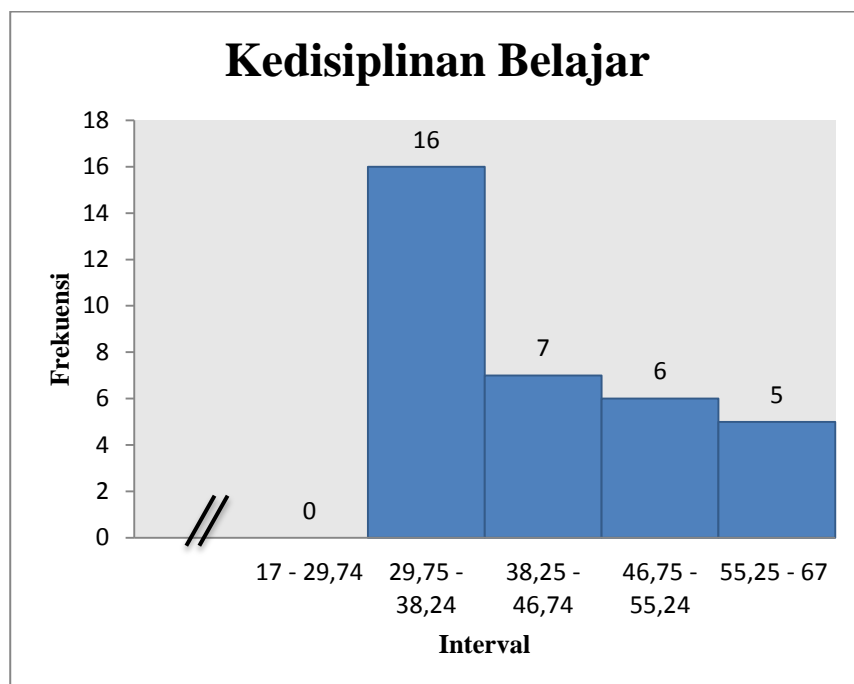
prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 25. Kecenderungan Kategori Kedisiplinan Belajar Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat tinggi	55,25 sampai 67	5	14,71
Tinggi	46,75 sampai 55,24	6	17,64
Sedang	38,25 sampai 46,74	7	20,59
Rendah	29,75 sampai 38,24	16	47,06
Sangat Rendah	17 sampai 29,74	0	0
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 16 siswa (47,06%). Berdasarkan hasil kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat disajikan dengan Histogram yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui kedisiplinan belajar dengan frekuensi paling banyak yaitu 16 terletak pada interval 29-29,74 (kategori rendah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecenderungan Kategori Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dikategorikan dalam kategori rendah.

Kedisiplinan belajar siswa yang belum optimal dapat dilihat dari data yang diperoleh. Indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel kedisiplinan belajar yaitu patuh pada tata tertib belajar, yaitu siswa tidak mengulangi

pelanggaran yang pernah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Siswa tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan

No	Tidak mengulangi pelanggaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	8	23,5
2.	Sering	10	29,4
3.	Jarang	11	32,4
4.	Tidak Pernah	5	14,7
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26, diketahui bahwa siswa yang selalu tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan sebanyak 8 siswa (23,5%); siswa yang sering tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan pada saat pelajaran berlangsung sebanyak 10 siswa (29,4%); siswa yang jarang tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan sebanyak 11 siswa (32,4%); dan siswa yang tidak pernah tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan sebanyak 5 siswa (14,7%).

Kedisiplinan belajar siswa yang belum optimal juga dapat dilihat dari indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel kedisiplinan belajar, yaitu patuh pada tata tertib belajar yaitu, siswa patuh pada tata tertib sekolah, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Siswa patuh pada tata tertib sekolah

No	Patuh pada tata tertib sekolah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	6	17,6
2.	Sering	9	26,5
3.	Jarang	12	35,3
4.	Tidak Pernah	7	20,6
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, diketahui bahwa siswa yang selalu patuh pada tata tertib sekolah sebanyak 6 siswa (17,6%); siswa yang sering patuh pada tata tertib sekolah sebanyak 9 siswa (26,5%); siswa yang jarang patuh pada tata tertib sekolah sebanyak 12 siswa (35,3%); dan siswa yang tidak pernah patuh pada tata tertib sekolah sebanyak 7 siswa (20,6%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada indikator mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, yaitu siswa membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Siswa membawa buku pada saat pelajaran  
Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi  
Perkantoran

No	Membawa buku pelajaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	6	17,6
2.	Sering	6	17,6
3.	Jarang	17	50,0
4.	Tidak Pernah	5	14,8
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 28, diketahui bahwa siswa yang selalu membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran sebanyak 6 siswa (17,6%); siswa yang sering membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran sebanyak 6 siswa (17,6%); siswa yang jarang membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran sebanyak 17 siswa (50,0%); dan siswa yang tidak pernah membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran sebanyak 5 siswa (14,8%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada indikator memperhatikan pelajaran didalam kelas, yaitu siswa mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Siswa mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung

No	Mengajak teman memperhatikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	4	11,7
2.	Sering	7	20,7
3.	Jarang	19	55,9
4.	Tidak Pernah	4	11,7
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 29, diketahui bahwa siswa yang selalu mengajak teman memperhatikan saat pelajaran

berlangsung sebanyak 4 siswa (11,7%); siswa yang sering mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung sebanyak 7 siswa (20,7%); siswa yang jarang mengajak teman berbicara saat pelajaran berlangsung sebanyak 19 siswa (55,9%); dan siswa yang tidak pernah mengajak teman berbicara saat pelajaran berlangsung sebanyak 4 siswa (11,7%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu, yaitu siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu

No	Pilihan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	8	23,6
2.	Sering	11	32,3
3.	Jarang	12	35,3
4.	Tidak Pernah	3	8,8
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, diketahui bahwa siswa yang selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu sebanyak 8 siswa (23,6%); siswa yang sering mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu sebanyak 11 siswa (32,3%); siswa yang jarang mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu sebanyak 12 siswa (35,3%); dan

siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu sebanyak 3 siswa (8,8%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu, yaitu siswa membuat jadwal belajar, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Siswa membuat jadwal belajar

No	Membuat jadwal belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	4	11,7
2.	Sering	10	29,4
3.	Jarang	13	38,2
4.	Tidak Pernah	7	20,7
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa siswa yang selalu membuat jadwal belajar sebanyak 4 siswa (11,7%); siswa yang sering membuat jadwal belajar sebanyak 10 siswa (29,4%); siswa yang jarang membuat jadwal belajar sebanyak 13 siswa (38,2%); dan siswa yang tidak pernah membuat jadwal belajar sebanyak 7 siswa (20,7%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada indikator tidak menunda-nunda waktu belajar, yaitu sesampainya di rumah siswa langsung mengerjakan tugas, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Siswa segera mengerjakan tugas di rumah

No	Segera mengerjakan tugas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	5	14,7
2.	Sering	6	17,6
3.	Jarang	16	47,1
4.	Tidak Pernah	7	20,6
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa siswa yang selalu segera mengerjakan tugas di rumah sebanyak 5 siswa (15,7%); siswa yang sering segera mengerjakan tugas di rumah sebanyak 6 siswa (17,6%); siswa yang jarang segera mengerjakan tugas di rumah sebanyak 16 siswa (47,1%); dan siswa yang tidak pernah segera mengerjakan tugas di rumah sebanyak 7 siswa (20,6%).

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat pada indikator tidak menunda-nunda waktu belajar, yaitu siswa menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai

No	Menyiapkan buku dan alat tulis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Selalu	5	14,7
2.	Sering	8	23,5
3.	Jarang	17	50,0
4.	Tidak Pernah	4	11,8
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, diketahui bahwa siswa yang selalu menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai sebanyak 5 siswa (14,7%); siswa yang sering menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai sebanyak 8 siswa (23,5%); siswa yang jarang menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai sebanyak 17 siswa (50,0%); dan siswa yang tidak pernah menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran di mulai sebanyak 4 siswa (11,8%).

**c. Variabel Prestasi Belajar (Y)**

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 92, nilai minimum = 47, rata-rata (mean) = 76, median = 74, modus sebesar = 74; standart deviasi = 10,9. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , maka  $1 + 3,3 \log(34) = 6$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, maka  $92 - 47 = 45$ ; dan panjang kelas dengan rumus  $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$ , maka  $\frac{45}{6} = 7,5$  dibulatkan menjadi 8. Deskripsi

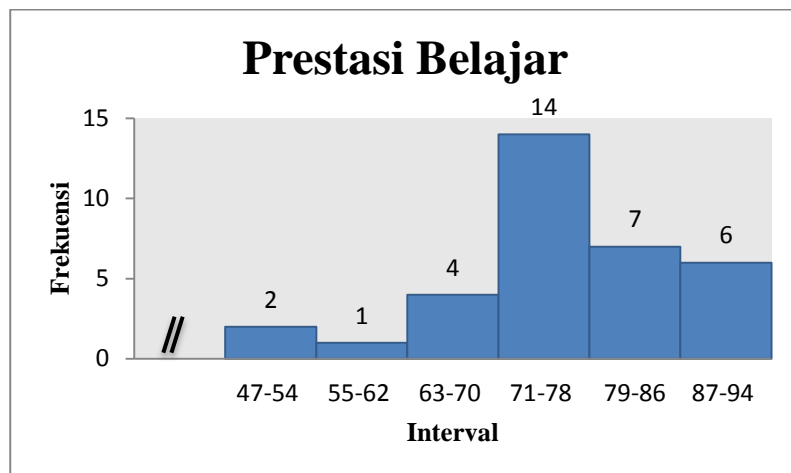
hasil penelitian prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa  
Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	87 – 94	6	17,65
2	79 – 86	7	20,59
3	71 – 78	14	41,18
4	63 – 70	4	11,76
5	55 – 62	1	2,94
6	47 – 54	2	5,88
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar pada tabel 34, dapat diketahui bahwa kelas interval terdiri dari 6. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan prestasi belajar yaitu sebanyak 6 siswa (17,65%) terletak pada interval skor 87-94; sebanyak 7 siswa (20,59%) terletak pada interval skor 79-86; sebanyak 14 siswa (41,18%) terletak pada interval skor 71-78; sebanyak 4 siswa (11,76%) terletak pada interval skor 63-70; sebanyak 1 siswa (2,94%) terletak pada interval skor 55-62; sebanyak 2 siswa (5,88%) terletak pada interval skor 47-54. Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar kemudian digolongkan ke dalam Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran berdasarkan kategori prestasi belajar yang optimal. Kategori prestasi belajar yang optimal yaitu 76. Berdasarkan kategori prestasi belajar optimal dapat dibuat tabel seperti pada tabel berikut.

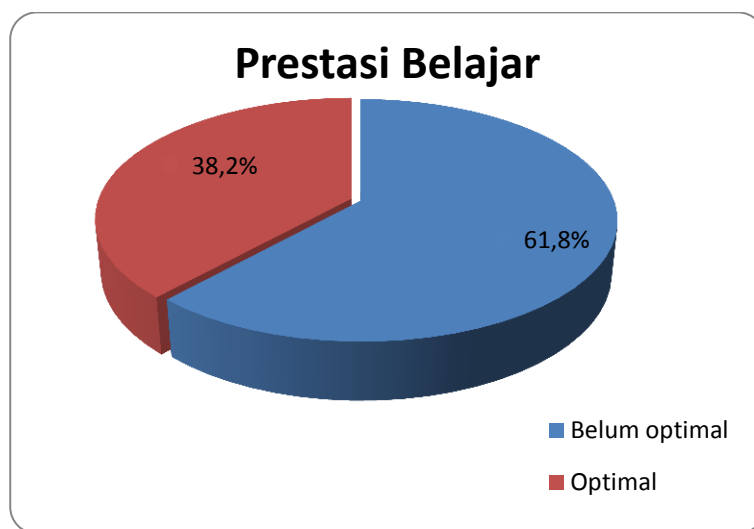
Tabel 35. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	<76	21	61,8 %	Belum optimal
2.	≥76	13	38,2 %	Optimal
		34	100 %	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 35, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 76 sebanyak 21 siswa (61,8%) dengan kategori belum optimal; siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 76 sebanyak 13

siswa (38,2%) dengan kategori optimal. Kategori variabel Prestasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Gambar 5 menunjukkan bahwa 61,8% siswa berada pada kategori belum optimal dengan mendapatkan nilai kurang dari 76, dan sebesar 38,2% yang berada pada kategori optimal dengan mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 76.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$

dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 36. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	$P$	sig 5%	Keterangan
(X1) dengan (Y)	1:32	1,236	4,15	0,377	0,05	Linier
(X2) dengan (Y)	1:32	0,588	4,15	0,841	0,05	Linier

Hasil uji linieritas untuk variabel hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran pada tabel di atas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  (1,236) <  $F_{tabel}$  (4,15), yang berarti hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran adalah linier.

Hasil uji linieritas untuk variabel hubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran pada tabel di atas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  (0,588) <  $F_{tabel}$  (4,15), yang berarti hubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran adalah linier.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas

(independen). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Suatu regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 37. Uji multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOtivasi Belajar (X1)	,542	1,846
	Kedisiplinan (X2)	,542	1,846

Dari tabel 37 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi berganda.

### c. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  sebaran

dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 38. Uji Normalitas

Variabel	<i>Z</i>	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,767	0,598	0,05	Normal
Kedisiplinan Belajar ( $X_2$ )	1,198	0,113	0,05	Normal
Prestasi Belajar ( $Y$ )	1,110	0,170	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel 38, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*) semua variabel adalah lebih besar dari 0.05, jadi, data adalah berdistribusi normal. Oleh karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan *X* dengan *Y* menggunakan uji korelasi product moment dari Karl Person. Hasil analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Uji Korelasi

Variabel	df	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	$t_{\text{hitung}}$	Sig 5 %
Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	33	0,275	0,627	2,042	4,548	0,000
Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar	33	0,275	0,713	2,042	5,750	0,000

### a. Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran. Hasil analisis korelasi product moment di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,627 > r_{tabel} 0,275$ . Hasil tersebut dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran.

Variabel motivasi (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,548. Dengan demikian tetap diartikan nilai  $t_{hitung} (4.548) > t_{tabel} (2,042)$  menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,682 + 0,819 X_1$$

Konstanta (alpha) sebesar 29,682 menunjukkan jika motivasi belajar tidak ada atau sama dengan 0 (nol), maka besarnya prestasi belajar sebesar 29,682. Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi (X1) adalah sebesar 0,819 menunjukkan peningkatan motivasi belajar apabila motivasi belajar ditingkatkan sebesar satu satuan. Artinya, semakin

tinggi atau semakin baik motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

#### **b. Uji Hipotesis 2**

Uji hipotesis ke 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran. Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,713 > r_{tabel}$  0,275. Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran.

Variabel kedisiplinan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,750. Dengan demikian tetap diartikan nilai  $t_{hitung}$  5,750 >  $t_{tabel}$  2,042 menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,947 + 0,873 X_1$$

Konstanta (alpha) sebesar 37,947 menunjukkan jika motivasi belajar tidak ada atau sama dengan 0 (nol), maka besarnya prestasi belajar sebesar 37,947. Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi (X1) adalah sebesar 0,873

menunjukkan peningkatan kedisiplinan belajar apabila kedisiplinan belajar ditingkatkan sebesar satu satuan. Artinya, semakin tinggi atau semakin baik kedisiplinan belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

### c. Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis ke 3 digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama, dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda dengan uji F. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat ada tabel di bawah ini:

Tabel 40. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	r	$r^2$	p
Konstanta (a)	16,643	28,231	3,32	0,804	0,646	0,000
Motivasi ( $b_1$ )	0,531					
Kedisiplinan ( $b_2$ )	1,674					

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,804. Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,275. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi

belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,643 + 0,531 X_1 + 1,674X_2$$

Hasil uji keberartian koefisien tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga  $F_{hitung} (28,321) > F_{tabel} (3,32)$  pada taraf signifikansi 5%, berarti koefisien tersebut signifikan. Dengan hasil tersebut dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul semester gasal tahun ajaran 2016/2017

#### **d. Koefisien Determinan**

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pada analisis regresi berganda diperoleh nilai  $r_{hitung} (0,804)$ , sehingga dapat diperoleh nilai koefisien determinan ( $r^2$ ) variabel 0,646. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar  $0,646 \times 100 = 64,6 \%$ .

Berarti Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar memberikan sumbangan sebesar 64,6 % terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran, sisanya 35,4 % dipengaruhi faktor lain.

Secara rinci sumbangan efektif masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

Tabel 41. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR	SE
1	Motivasi Belajar	60,53	39,10
2	Kedisiplinan Belajar	39,47	25,50
Jumlah		100	64,60

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017

yaitu sebagai berikut.

#### 1. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics v.20*. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,627 sehingga korelasinya positif. Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,393 yang berarti bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh 39,3% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,548 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,042, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,548 > 2,042$ , artinya pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh

persamaan regresi  $Y = 29,682 + 0,819X_1$ , menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,819, artinya apabila motivasi belajar meningkat satu point maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,819. Sumbangan efektif untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebesar 39,10%.

Motivasi belajar turut andil dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat M. Dalyono (2009: 55) Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Dengan memiliki motivasi belajar, maka siswa mempunyai dorongan untuk melakukan suatu kegiatan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi belajar yang kuat akan mempengaruhi intensitas usaha belajar yang lebih baik dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai.

Sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2011: 311) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya. Siswa yang di dalam dirinya mempunyai motivasi belajar yang tinggi selalu berusaha untuk mempelajari pelajaran yang diikuti. Siswa mampu

menghasilkan suatu pekerjaan yang lebih baik dibanding dengan yang memiliki motivasi rendah. Siswa akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya ada motivasi untuk belajar.

Hasil analisis pada Uji hipotesis 1 menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,627 > r_{tabel} (0,275)$ . Hasil tersebut dapat diartikan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar yang kuat akan mempengaruhi intensitas usaha belajar yang tekun dan tidak lekas putus asa dalam menghadapi tugas sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar karena merupakan dorongan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian keberhasilan belajar.

Hasil analisa terhadap data Motivasi Belajar siswa menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 39,3 %, sehingga motivasi perlu ditingkatkan. Ketika motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar dapat meningkat.

Motivasi sangat penting dalam belajar agar prestasi yang diperoleh siswa dapat optimal. Selain itu, diketahui bahwa siswa dalam mencari sumber lain untuk menambah pengetahuan masih kurang. Siswa hanya menggunakan buku pegangan saja tanpa mencari sumber lain, baik di perpustakaan maupun di internet. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan muncul kesadaran untuk mencari informasi dari berbagai sumber, karena satu sumber saja dianggap tidak cukup.

Berdasarkan data yang diperoleh, partisipasi atau antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran saat diskusi juga masih rendah. Pada saat ada teman yang presentasi, masih banyak siswa yang tidak mau bertanya. Siswa sebenarnya mempunyai kesempatan lebih leluasa dalam bertanya, yang akan melatih kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum. Ketika guru menjelaskan materi, siswa takut untuk bertanya, malu, dan sebagainya. Maka, kesempatan pada saat ada teman yang presentasi inilah yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima.

## 2. **Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,713 sehingga korelasinya positif. Koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,508 yang berarti bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh 50,8% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Hasil uji t menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,750 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,042, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,750 > 2,042$ , artinya pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh

persamaan regresi  $Y = 37,947 + 0,873X_1$ , menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,873, artinya apabila kedisiplinan belajar meningkat satu point maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,873. Sumbangan efektif untuk kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebesar 25,50%. Maka dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 54) salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, disiplin belajar, minat, bakat, kematangan dan kesiapan. Kedisiplinan dalam perannya disekolah merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Menurut Eko Siswoyo dan M Rachman (2002: 97) kedisiplinan hakikatnya adalah tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan

menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku, karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Menurut Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu Khorida (2013: 192) kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

Hasil analisa terhadap data kedisiplinan belajar siswa menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberi pengaruh sebesar 50,8 % terhadap prestasi belajar karena ketika kedisiplinan belajar anak meningkat tinggi, maka prestasi belajar dapat meningkat. Kedisiplinan belajar siswa belum mencapai kategori efektif dilihat dari indikator yang masih rendah yaitu mengalami pelanggaran yang pernah dilakukan, siswa tidak taat pada tata tertib sekolah, siswa tidak membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran. Berdasarkan hasil penelitian siswa

banyak yang sering terlambat masuk kelas. Siswa masuk kelas pada saat guru sudah berada didalam kelas sehingga menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar. Ada beberapa siswa yang jarang membawa buku pada saat pelajaran memahami prinsip-prinsip administrasi perkantoran sehingga tidak maksimal dalam menerima proses pembelajaran. Di dalam hal ini sebaiknya guru lebih memberikan pengertian kepada siswa yang sering terlambat masuk kelas agar masuk kelas tepat waktu. Juga dalam hal membawa buku, sebaiknya guru lebih mengawasi dan menasehati siswa pentingnya membawa buku pelajaran.

Di sisi lain, ada siswa yang mengajak teman berbicara saat pelajaran berlangsung, siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak membuat jadwal belajar serta hanya belajar pada saat akan ada ulangan maupun pr. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada standar kompetensi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhamadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar**

Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh dengan harga koefisien korelasi Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,804 sehingga korelasinya positif. Koefisien determinasi ( $R^2_{Y(1,2)}$ ) sebesar 0,646 yang berarti bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama sebesar 64,6% terhadap prestasi belajar.

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,231 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,32, artinya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $28,231 > 3,32$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah signifikan.

Prestasi belajar adalah suatu tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui tingkat penguasaan materi, pengetahuan

dan kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu interaksi belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat selama periode tertentu yang tidak hanya ditanamkan dalam diri seorang siswa tetapi juga harus didukung dengan lingkungan sekitar yang kooperatif.

Prestasi belajar dapat diartikan pengukuran dari kemampuan yang dimiliki oleh individu yang merupakan hasil usaha setelah diadakan evaluasi atau proses belajar. Jadi untuk mengetahui hasil perubahan sebagai tujuan dari proses belajar tersebut perlu adanya kegiatan evaluasi. Prestasi belajar yang baik dapat diengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Muhibbin Syah (2008: 130) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa (intelengensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa). Selain motivasi belajar, kedisiplinan belajar juga mempengaruhi prestasi belajar, menurut Slameto (2003: 54) salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, disiplin belajar, minat, bakat, kematangan dan kesiapan. Motivasi belajar dan kedisiplinan belajar yang ditanamkan pada siswa tentu

memiliki tuuan di dalamnya. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi-fungsi motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Seorang siswa yang mempunyai motivas belajar dan kedisiplinan belajar yang tinggi mampu meraih hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,531, harga koefisien variabel kedisiplinan belajar sebesar 1,674 serta bilangan konstanta sebesar 16,643 sehingga model regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y = 16,643 + 0,531X_1 + 1,674X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,531 yang berarti apabila motivasi belajar meningkat satu point maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,531 dengan asumsi motivasi belajar tetap. Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 1,647 yang berarti apabila kedisiplinan belajar meningkat satu point maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 1,647 dengan asumsi kedisiplinan belajar tetap.

Hasil nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) diketahui variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memberikan sumbangan sebesar 64,6% terhadap prestasi belajar, dengan rincian motivasi belajar memberi sumbangan sebesar 39,10 %, kedisiplinan belajar sebesar 25,50 %, sedangkan sisanya 35,4

% dipengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari berbagai penjelasan dan data yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan telah mengikuti proses ilmiah, tetapi tentu masih terdapat keterbatasan, yaitu:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Prestasi Belajar Siswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan selanjutnya yaitu pada penggunaan instrumen penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen berupa angket yang kelemahannya, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu-persatu jawaban yang diisikan oleh responden sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Motivasi belajar berpengaruh sebesar 39,3% terhadap Prestasi Belajar dilihat dari nilai  $r^2_{x1y}$ . Dengan analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,627 > r_{tabel}(0,275)$ .
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Kedisiplinan Belajar berpengaruh sebesar 50,8% terhadap Prestasi Belajar dilihat dari nilai  $r^2_{x2y}$ . Dengan analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,713 > r_{tabel}(0,275)$ .
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar

kompetensi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Diperoleh harga  $F_{hitung}$  (28,321) >  $F_{tabel}$  (3,32) pada taraf signifikansi 5%, berarti koefisien tersebut signifikan. Hasil nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) diketahui variabel Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap memberikan sumbangan sebesar 64,6% terhadap Prestasi Belajar, dengan rincian motivasi belajar memberi sumbangan sebesar 39,10 %, kedisiplinan belajar sebesar 25,50 %, sedangkan sisanya 35,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa sebaiknya mencari dan membaca sumber lain untuk menambah referensi dari materi Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru terutama pada sub materi jenis-jenis pekerjaan kantor. Siswa diharapkan tidak hanya menghafal jenisnya tetapi juga dapat melakukan praktek secara nyata. Siswa dapat mencari

referensi di perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, mencari di internet, dan buku elektronik (*ebook*).

- b. Siswa sebaiknya lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika guru menjelaskan, siswa memperhatikan dengan baik, menanyakan bagian yang belum dipahami. Ketika ada kegiatan presentasi, gunakan kesempatan tersebut untuk berdiskusi dengan teman, bertanya sampai paham betul mengenai materi yang sedang dipelajari.
- c. Siswa sebaiknya mampu memanfaatkan waktu luang, misalnya ketika guru berhalangan mengajar, maka siswa dapat menggunakan waktu tersebut untuk mengunjungi perpustakaan, membaca, belajar mandiri atau belajar kelompok.
- d. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan, terutama saat bel tanda masuk telah berbunyi untuk segera masuk kelas, tidak gaduh dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- e. Siswa sebaiknya mulai memiliki keteraturan dan perhatian yang baik terhadap pelajaran. Siswa dapat membuat jadwal belajar dan melaksanakannya dengan disiplin, mengulangi materi pelajaran setiap pulang sekolah dan mempelajari materi yang akan dipelajari

pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ini dapat meminimalisir ketidaksiapan dan kecemasan siswa ketika akan ujian.

- f. Agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar mandiri, maka disarankan siswa membentuk kelompok belajar di luar jam sekolah dan aktif dalam kelompok belajar tersebut serta disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar kelompok.

## 2. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya lebih mengawasi siswa ketika memberikan tugas yang sifatnya individu. Yaitu dengan cara memberikan peraturan untuk mengerjakan sendiri serta mengecek siswa saat mengerjakan tugas agar siswa tidak bekerjasama.
- b. Guru dapat mencoba menciptakan suasana belajar yang meningkatkan motivasi siswa untuk menyelesaikan tantangan yang sulit dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal yang menantang.
- c. Guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar sering belajar bersama di luar jam pelajaran atau jam sekolah. Agar kegiatan belajar bersama di luar jam sekolah dapat berjalan, guru dapat meminta siswa untuk membentuk

kelompok dengan teman yang dikendaki agar tidak ada paksaan, kemudian membuat kartu belajar kelompok.

- d. Guru diharapkan lebih memberikan perhatian kepada siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Caranya yaitu guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang kurang disiplin agar memperbaiki kebiasaannya, sehingga prestasi belajar yang optimal dapat tercapai.

### 3. Bagi orang tua

Saran yang dapat diberikan kepada orang tua siswa yaitu, untuk lebih mengawasi putra/putrinya dalam belajar di rumah. Orang tua sebaiknya mengontrol dan memberikan semangat kepada putra/putrinya untuk belajar lebih giat lagi dengan cara mendampingi/mengawasi ketika anak belajar serta menyediakan sarana yang memadai untuk belajar. Orang tua sebaiknya memberikan penghargaan kepada putra/putrinya apabila meraih hasil belajar yang bagus dan hukuman/arahan apabila putra/putrinya tidak disiplin dalam belajar maupun dalam kegiatan sehari-hari.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kedisiplinan dan cara belajar) dan faktor eksternal terdiri dari faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Rahmantya. (2013). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kearsipan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Dolet Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo
- Eko Siswoyo & M Rachman. (2002). *Manajemen Kelas*. Semarang: Semarang Press.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martini Jamaris. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Moh. Asrori. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacaka Prima.
- Muhammad Fadlilah & Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatni. (2015). Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyowati Sofehah. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan. Penta Ilmu.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Uji Coba Instrumen

- **Surat Pengantar Angket Uji Coba Instrumen**
- **Angket Uji Coba Instrumen**
- **Data Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar**
- **Data Uji Coba Instrumen Variabel Cara Belajar**
- **Hasil Uji Reliabilitas**

## **SURAT PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN**

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muammadiyah 2 Moyudan

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarana Pendidikan, saya mengharapkan kesedian dan bantuan Saudara untuk mengisi angket yangtelah dilampirkan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Administras Perkantoran Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Adinmistrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”*.

Patisipasi Saudara dalam mengisi angket ini dengan jujur sangat diharapkan. Angket ini bukanlah suatu tes, sehngga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara di sekolah dan kerahasiannya dapat dijamin. Adapun mengenai identitas hanya untuk memperoleh pengolahan data yang akan dilakukan.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Mega Arief Wichaksono

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti
2. Isilah sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia
4. Keterangan:

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

#### Angket Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran dengan sungguh-sungguh				
2	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
3	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
4	Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru				
5	Saya tetap melanjutkan belajar ketika tugas belum selesai				

6	Saya malas untuk melanjutkan belajar ketika mengalami kesulitan				
7	Saya tetap mengerjakan tugas dengan baik walaupun tidak menarik				
8	Saya senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit				
9	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah				
10	Saya mencari materi Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran dari buku lain diluar buku pegangan				
11	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipaami				
12	Saya mengerjakan tugas Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran secara mandiri tanpa bantuan teman				
13	Saya lebih senang bekerja kelompok daripada secaa mandiri				
14	Saya merasa jenuh ketika guru memberikan tugas yang sama				
15	Saya senang jika guru memberikan tugas yang bervariasi				
16	Saya senang jika guru memberikan tugas yang menantang				
17	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi				
18	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
19	Saya bermain ponsel pada saat pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
20	Saya tetap fokus saat pelajaan Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
21	Saya menyukai pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
22	Pada saat guru menyampaikan materi Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran saya memperhatikan dengan baik				
23	Saya mengajak teman untuk diam pada saat pelajaran berlangsung				

24	Pada saat kegiatan presentasi, saya memperhatikan dengan baik				
25	Saya bertanya saat teman presentasi				
26	Saya hadir pada pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
27	Saya tidak masuk kelas pada materi pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran yang membosankan				
28	Saya mempunyai target prestasi yang harus dicapai				
29	Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya dengan belajar yang maksimal				

### Angket Uji Coba Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya mengikuti peraturan tata tertib yang diterapkan sekolah				
3	Saya tidak mengulangi pelanggaran yang pernah saya lakukan				
4	Saya taat pada tata tertib sekolah				
5	Saya belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran setiap hari				
6	Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai				
7	Saya menolak apabila guru menyuruh maju untuk presentasi				
8	Saya membawa buku pada saat peajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran				
9	Saya memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran				
10	Saya bertanya apabila kurang jelas				
11	Saya bermain handphone ketika sedang pelajaran di kelas				
12	Saya mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung				
13	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
14	Saya membuat jadwal belajar				
15	Saya mengerjakan tugas dengan sistim kebut semalam				
16	Saya beralasan tugas ketinggalan saat dtagih guru mengumpulkan tugas				
17	Saya segera mengerjakan tugas dirumah				
18	Saya belajar walaupun tidak disuruh orang				

	tua				
19	Saya mengerjakan tugas saat akan dikumpulkan				
20	Saya belajar walaupun tidak ada ulangan				

### DATA UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR																													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	91
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	76
3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	86
4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	61
5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	80
6	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	77
7	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	83
8	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	73
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	85
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	81
11	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	82
12	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	89
13	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	77
14	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	68
15	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
16	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	86
17	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	95
18	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	87
19	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	76
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	100
21	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
22	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
23	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	88
24	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	93

25	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	79	
26	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	1	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	91	
27	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	1	3	3	4	78	
28	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
29	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
30	3	2	4	4	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	76
31	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	84
32	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	103	
34	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	2	2	69	
35	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	90	
36	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	103	
37	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	89	
38	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	94	
39	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	85	
40	4	2	4	4	3	1	4	1	2	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	95	
41	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	81	
42	3	3	2	4	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	82	

### DATA UJI COBA INSTRUMEN KEDISIPLINAN BELAJAR

NO	BUTIR																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	73
2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	2	3	2	56
3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	63
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	1	4	3	1	2	2	2	55
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	72
6	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	63
7	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	60
8	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	64
9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	69
10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	68
11	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	60
12	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	69
13	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61
14	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	60
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	67
16	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	61
17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	48
18	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	69
19	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	47
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	50
21	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	1	4	2	1	2	3	2	55
22	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	70
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75

25	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	59
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	74
27	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	60
28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	70
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	77
30	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	4	3	62
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	61
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	71
33	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
34	2	2	4	3	1	4	4	2	2	3	4	1	2	1	4	3	1	1	2	2	48
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	71
36	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	57
37	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	70
38	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	70
39	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	65
40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	73
41	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	60
42	2	2	4	3	1	4	4	2	2	3	4	1	2	1	4	3	1	1	2	2	48

### UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	81,74	73,515	,753	,817
Item_2	81,83	76,093	,466	,826
Item_3	81,79	74,416	,616	,821
Item_4	81,74	80,979	,111	,836
Item_5	82,07	74,946	,599	,821
Item_6	82,10	76,527	,387	,828
Item_7	82,24	72,966	,680	,817
Item_8	82,62	74,046	,496	,824
Item_9	83,19	81,816	,019	,841
Item_10	82,67	75,837	,497	,825
Item_11	82,02	75,829	,493	,825
Item_12	82,40	77,320	,337	,830
Item_13	82,90	84,966	-,223	,846
Item_14	82,69	83,487	-,100	,848
Item_15	81,81	78,548	,252	,833
Item_16	82,43	76,739	,295	,833
Item_17	82,43	75,373	,480	,825
Item_18	82,36	79,357	,216	,834
Item_19	81,33	80,325	,200	,834
Item_20	81,98	78,268	,317	,831
Item_21	81,88	76,498	,449	,826
Item_22	81,93	75,678	,511	,824
Item_23	81,76	76,430	,498	,825
Item_24	81,93	76,605	,460	,826
Item_25	82,52	75,231	,465	,825
Item_26	81,67	75,593	,517	,824
Item_27	81,43	82,983	-,064	,842
Item_28	81,67	78,130	,353	,830
Item_29	81,55	79,327	,259	,832

### UJI VALIDITAS KEDISIPLINAN BELAJAR

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	123,79	257,343	,447	,736
Item_2	123,88	254,839	,588	,733
Item_3	123,55	259,717	,427	,738
Item_4	123,64	258,918	,458	,737
Item_5	124,40	248,393	,640	,726
Item_6	123,76	258,625	,410	,737
Item_7	123,74	263,027	,205	,742
Item_8	123,69	251,731	,640	,729
Item_9	123,86	252,174	,639	,730
Item_10	124,36	251,503	,580	,729
Item_11	123,43	262,787	,274	,741
Item_12	124,02	254,756	,452	,733
Item_13	124,14	249,930	,667	,727
Item_14	124,83	248,874	,564	,727
Item_15	123,93	266,556	,022	,746
Item_16	123,67	253,545	,710	,731
Item_17	124,71	247,331	,686	,724
Item_18	124,36	244,284	,759	,721
Item_19	124,33	256,276	,333	,736
Item_20	124,12	249,717	,724	,727
SKOR_TOTAL	63,60	66,832	1,000	,878

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

### 1. Reliabilitas Motivasi Belajar

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	42	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	29

### 2. Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	42	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	21

## Lampiran 2. Hasil Penelitian

- **Surat Pengantar Angket Instrumen Penelitian**
- **Angket Instrumen Penelitian**
- **Data Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar**
- **Data Instrumen Penelitian Variabel Cara Belajar**
- **Prestasi BelajarSiswa**
- **Tabulasi Data Induk**
- **Deskriptif Data Penelitian**
- **Uji Prasyarat Analisis**
- **Uji Hipotesis**

## SURAT PENGANTAR ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muammadiyah 2 Bantul

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarana Pendidikan, saya mengharapkan kesedian dan bantuan Saudara untuk mengisi angket yangtelah dilampirkan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Administras Perkantoran Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Adinmistrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”*.

Patisipasi Saudara dalam mengisi angket ini dengan jujur sangat diharapkan. Angket ini bukanlah suatu tes, sehngga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara di sekolah dan kerahasiannya dapat dijamin. Adapun mengenai identitas hanya untuk memperoleh pengolahan data yang akan dilakukan.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Mega Arief Wichaksono

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti
2. Isilah sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia
4. Keterangan:

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

#### Angket Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran dengan sungguh-sungguh				
2	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
3	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
4	Saya berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar				
5	Saya tetap melanjutkan belajar ketika tugas belum selesai				
6	Saya tetap mengerjakan tugas dengan baik walaupun tidak menarik				

7	Saya senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit				
8	Saya mencari materi Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran dari buku lain diluar buku pegangan				
9	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
10	Saya mengerjakan tugas Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran secara mandiri tanpa bantuan teman				
11	Saya senang jika guru memberikan tugas yang bervariasi				
12	Saya senang jika guru memberikan tugas yang menantang				
13	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi				
14	Saya tetap fokus saat pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
15	Saya menyukai pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
16	Pada saat guru menyampaikan materi Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran saya memperhatikan dengan baik				
17	Saya mengajak teman untuk diam pada saat guru menerangkan				
18	Pada saat kegiatan presentasi, saya memperhatikan dengan baik				
19	Saya bertanya saat teman presentasi				
20	Saya hadir pada pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Administrasi Pekantoran				
21	Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya dengan belajar yang maksimal				

### Angket Instrumen Penelitian Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Saya mengikuti peraturan tata tertib yang diterapkan sekolah				
3	Saya tidak mengulangi pelanggaran yang pernah saya lakukan				
4	Saya taat pada tata tertib sekolah				
5	Saya selalu belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran walaupun tidak ada ulangan				
6	Saya menyiapkan buku dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai				
7	Saya membawa buku pada saat peajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran				
8	Saya memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran				
9	Saya bertanya apabila kurang jelas				
10	Saya mengajak teman memperhatikan saat pelajaran berlangsung				
11	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
12	Saya membuat jadwal belajar				
13	Saya beralasan tugas ketinggalan saat dtagih guru mengumpulkan tugas				
14	Saya segera mengerjakan tugas di rumah				
15	Saya belajar walaupun tidak disuruh orang tua				
16	Saya mengerjakan tugas saat akan dikumpulkan				
17	Saya belajar walaupun tidak ada ulangan				

### DATA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR																					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
<b>1</b>	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	42
<b>2</b>	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	60
<b>3</b>	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	55
<b>4</b>	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	43
<b>5</b>	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	69
<b>6</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	67
<b>7</b>	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	46
<b>8</b>	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	3	3	4	2	2	1	3	3	45
<b>9</b>	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	66
<b>10</b>	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	65
<b>11</b>	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	54
<b>12</b>	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	69
<b>13</b>	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	48
<b>14</b>	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55
<b>15</b>	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	71
<b>16</b>	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	65
<b>17</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	51
<b>18</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	55
<b>19</b>	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	68

<b>20</b>	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	52
<b>21</b>	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	2	63
<b>22</b>	1	2	3	1	3	1	1	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	50
<b>23</b>	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	53
<b>24</b>	4	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	47
<b>25</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	53
<b>26</b>	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	52
<b>27</b>	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	61
<b>28</b>	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
<b>29</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	67
<b>30</b>	3	4	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	50
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	58
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
<b>33</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	4	4	3	4	1	3	2	56
<b>34</b>	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	51

### DATA INSTRUMEN PENELITIAN KEDISIPLINAN BELAJAR

NO	BUTIR																	JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>1</b>	3	2	1	2	1	3	1	3	4	1	3	2	2	2	3	1	2	36
<b>2</b>	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	55
<b>3</b>	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	33
<b>4</b>	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	31
<b>5</b>	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
<b>6</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	56
<b>7</b>	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	47
<b>8</b>	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	45
<b>9</b>	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	35
<b>10</b>	4	3	4	2	3	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	46
<b>11</b>	4	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	36
<b>12</b>	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	3	2	42
<b>13</b>	4	4	4	3	4	3	3	1	1	2	1	1	3	3	2	2	3	44
<b>14</b>	3	3	2	1	3	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	38
<b>15</b>	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	53
<b>16</b>	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	60
<b>17</b>	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	45
<b>18</b>	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	2	37
<b>19</b>	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	4	2	1	3	1	3	37

<b>20</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	60
<b>21</b>	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	4	2	2	3	1	2	1	37
<b>22</b>	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	37
<b>23</b>	4	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	4	1	3	1	2	35
<b>24</b>	2	1	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	2	1	1	3	36
<b>25</b>	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
<b>26</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	45
<b>27</b>	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	1	51
<b>28</b>	3	3	3	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	1	3	2	1	38
<b>29</b>	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	47
<b>30</b>	2	2	2	4	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	37
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	60
<b>32</b>	3	3	1	1	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	41
<b>33</b>	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
<b>34</b>	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	34

# DAFTAR NILAI RAPOR

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
 Standar Kompetensi : Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran  
 Kelas/Semester : X AP/1  
 Kompetensi Keahlian : Administrasi Perkantoran  
 Nilai KKM : 75

NO	NAMA	L/P	RATA-RATA KD	UTS	UAS	RAPOR (NR)
1	AFIFAH LESTARI	P	74	70	86	77
2	AGUS TRIANTO	L	89	78	92	86
3	ANGGIT SITORESMI	P	70	78	75	74
4	ANNISA SHAFI	P	45	30	67	47
5	ASTRI NURUL D	P	75	86	98	86
6	DEVI RACHMA S	P	78	82	98	86
7	DEWI WAHYUNINGSIH	P	78	70	72	73
8	DINI ADISA PUTRI	P	85	70	68	74
9	DEWI WIDIASTUTI	P	70	60	89	73
10	EFA RISKIYANI	P	83	90	78	84
11	ERNITA DWI CAHYANI	P	70	60	93	74
12	EKA FITRI UTAMA	P	75	96	98	90
13	FANIA TRISNA D	P	78	65	77	73
14	GALUH BUDI H	P	60	73	89	74
15	HIDAYAH NUR AINI	P	75	100	94	90
16	INTAN FAZLIANA	P	80	100	93	91
17	INTAN SEPTIANI	P	70	70	83	74
18	ISTI WINDUARTI	P	75	75	56	69
19	INDRA ADI REGGY A	L	70	80	68	73
20	KURNIA SETYANINGSIH	P	76	94	90	87
21	LINDA ANGGRAENI	P	65	80	75	73
22	MIRNAWATI	P	68	40	53	54
23	NABILA CINDY ASTUTI	P	70	60	43	58
24	NIA ROSALINA SAFITRI	P	78	72	45	65
25	NOVIA SRI LESTARI	P	76	76	60	71
26	NELI FENILIA	P	79	70	44	64
27	PIPIK RIASARI	P	78	90	83	84
28	RIYA KUMALA SARI	P	70	70	83	74
29	RIZKY MERLINA PRADIN	P	85	86	87	86
30	ROSSA SHELLY MALINDA	P	83	80	60	74
31	SUCI INDAH SARI	P	89	94	93	92
32	TIARA AYU YUNANTI	P	82	96	93	90
33	VINA LISTIANI	P	80	80	60	73
34	YULIYANTI	P	73	52	73	66

Keterangan :

UTS : Ulangan Tengah Semester

UAS : Ulangan Akhir Semester

NR

Rata-Rata KD + UTS + UAS

3

Bantul, .....

Guru Mata Pelajaran

Faila Rochmayati, S.Pd

NIP 197606102008012014

### TABULASI DATA INDUK

No	Prestasi Belajar	Motivasi Belajar	Kedisiplinan Belajar
1.	74	42	36
2.	86	60	55
3.	74	55	33
4.	47	43	31
5.	86	69	58
6.	86	67	56
7.	73	46	47
8.	82	45	45
9.	73	66	35
10.	84	65	46
11.	74	54	36
12.	90	69	42
13.	73	48	44
14.	74	55	38
15.	90	71	53
16.	91	65	60
17.	74	51	45
18.	69	55	37
19.	73	68	37
20.	87	52	60
21.	73	63	37
22.	54	50	37
23.	58	53	35
24.	65	47	36
25.	71	53	36
26.	64	52	45
27.	84	61	51
28.	74	51	38
29.	86	67	47
30.	74	50	37
31.	92	58	60
32.	90	64	41
33.	73	56	54
34.	66	51	34
Jumlah	2585	1922	1482

### DESKRIPSI VARIABEL PRESTASI BELAJAR

#### Statistics

		MOTivasi	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		56,5294	43,5882	76,0000
Median		55,0000	41,5000	74,0000
Mode		51,00 <sup>a</sup>	37,00	74,00
Std. Deviation		8,33843	8,90392	10,90454
Minimum		42,00	31,00	47,00
Maximum		71,00	60,00	92,00
Sum		1922,00	1482,00	2584,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47,00	1	2,9	2,9	2,9
	54,00	1	2,9	2,9	5,9
	58,00	1	2,9	2,9	8,8
	64,00	1	2,9	2,9	11,8
	65,00	1	2,9	2,9	14,7
	66,00	1	2,9	2,9	17,6
	69,00	1	2,9	2,9	20,6
	71,00	1	2,9	2,9	23,5
	73,00	6	17,6	17,6	41,2
	74,00	7	20,6	20,6	61,8
	82,00	1	2,9	2,9	64,7
	84,00	2	5,9	5,9	70,6
	86,00	4	11,8	11,8	82,4
	87,00	1	2,9	2,9	85,3
	90,00	3	8,8	8,8	94,1
	91,00	1	2,9	2,9	97,1
	92,00	1	2,9	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

### DESKRIPTIF VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

MOTivasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42,00	1	2,9	2,9
	43,00	1	2,9	5,9
	45,00	1	2,9	8,8
	46,00	1	2,9	11,8
	47,00	1	2,9	14,7
	48,00	1	2,9	17,6
	50,00	2	5,9	23,5
	51,00	3	8,8	32,4
	52,00	2	5,9	38,2
	53,00	2	5,9	44,1
	54,00	1	2,9	47,1
	55,00	3	8,8	55,9
	56,00	1	2,9	58,8
	58,00	1	2,9	61,8
	60,00	1	2,9	64,7
	61,00	1	2,9	67,6
	63,00	1	2,9	70,6
	64,00	1	2,9	73,5
	65,00	2	5,9	79,4
	66,00	1	2,9	82,4
	67,00	2	5,9	88,2
	68,00	1	2,9	91,2
	69,00	2	5,9	97,1
	71,00	1	2,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0

### DESKRIPTIF VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

#### Kedisiplinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31,00	1	2,9	2,9	2,9
33,00	1	2,9	2,9	5,9
34,00	1	2,9	2,9	8,8
35,00	2	5,9	5,9	14,7
36,00	4	11,8	11,8	26,5
37,00	5	14,7	14,7	41,2
38,00	2	5,9	5,9	47,1
41,00	1	2,9	2,9	50,0
42,00	1	2,9	2,9	52,9
44,00	1	2,9	2,9	55,9
45,00	3	8,8	8,8	64,7
46,00	1	2,9	2,9	67,6
47,00	2	5,9	5,9	73,5
51,00	1	2,9	2,9	76,5
53,00	1	2,9	2,9	79,4
54,00	1	2,9	2,9	82,4
55,00	1	2,9	2,9	85,3
56,00	1	2,9	2,9	88,2
58,00	1	2,9	2,9	91,2
60,00	3	8,8	8,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

## UJI LINIERITAS

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar (Y) * MOTivasi Belajar (X1)	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
Prestasi Belajar (Y) * Kedisiplinan (X2)	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%

### Prestasi Belajar (Y) \* MOTivasi Belajar (X1)

**Report**

Prestasi Belajar (Y)

MOTivasi Belajar (X1)	Mean	N	Std. Deviation
42,00	74,0000	1	.
43,00	47,0000	1	.
45,00	82,0000	1	.
46,00	73,0000	1	.
47,00	65,0000	1	.
48,00	73,0000	1	.
50,00	64,0000	2	14,14214
51,00	71,3333	3	4,61880
52,00	75,5000	2	16,26346
53,00	64,5000	2	9,19239
54,00	74,0000	1	.
55,00	72,3333	3	2,88675
56,00	73,0000	1	.
58,00	92,0000	1	.
60,00	86,0000	1	.
61,00	84,0000	1	.
63,00	73,0000	1	.
64,00	90,0000	1	.
65,00	87,5000	2	4,94975
66,00	73,0000	1	.
67,00	86,0000	2	,00000
68,00	73,0000	1	.
69,00	88,0000	2	2,82843
71,00	90,0000	1	.
Total	76,0000	34	10,90454

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Prestasi Belajar (Y) * MOtivasi Belajar (X1)	Between Groups	(Combined)	3283,167	23
		Linearity	1540,399	1
		Deviation from Linearity	1742,768	22
	Within Groups		640,833	10
	Total		3924,000	33

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Prestasi Belajar (Y) * MOtivasi Belajar (X1)	Between Groups	(Combined)	142,746	2,228
		Linearity	1540,399	24,037
		Deviation from Linearity	79,217	1,236
	Within Groups		64,083	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
Prestasi Belajar (Y) * MOtivasi Belajar (X1)	Between Groups	(Combined)	,094
		Linearity	,001
		Deviation from Linearity	,377
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar (Y) * MOtivasi Belajar (X1)	,627	,393	,915	,837

## Prestasi Belajar (Y) \* Kedisiplinan (X2)

### Report

Prestasi Belajar

Kedisiplinan	Mean	N	Std. Deviation
31,00	47,0000	1	.
33,00	74,0000	1	.
34,00	66,0000	1	.
35,00	65,5000	2	10,60660
36,00	71,0000	4	4,24264
37,00	68,6000	5	8,38451
38,00	74,0000	2	,00000
41,00	90,0000	1	.
42,00	90,0000	1	.
44,00	73,0000	1	.
45,00	73,3333	3	9,01850
46,00	84,0000	1	.
47,00	79,5000	2	9,19239
51,00	84,0000	1	.
53,00	90,0000	1	.
54,00	73,0000	1	.
55,00	86,0000	1	.
56,00	86,0000	1	.
58,00	86,0000	1	.
60,00	90,0000	3	2,64575
Total	76,0000	34	10,90454

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	3215,133	19
		Linearity	1993,955	1
		Deviation from Linearity	1221,178	18
	Within Groups		708,867	14
	Total		3924,000	33

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	169,218	3,342
		Linearity	1993,955	39,380
		Deviation from Linearity	67,843	1,340
	Within Groups		50,633	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	,013
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,293
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	,713	,508	,905	,819

## UJI MULTIKOLINIERITAS

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOtivasi, Kedisiplinan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 <sup>a</sup>	,646	,623	6,69127

a. Predictors: (Constant), MOtivasi, Kedisiplinan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2536,035	2	1268,017	28,321	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1387,965	31	44,773		
	Total	3924,000	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), MOtivasi, Kedisiplinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,643	8,445		1,971	,058
	MOtivasi	,531	,153	,406	3,480	,002
	Kedisiplinan	1,674	,143	,550	4,716	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTivasi Belajar (X1)	,542	1,846
	Kedisiplinan (X2)	,542	1,846

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MOTivasi Belajar (X1)	Kedisiplinan (X2)
1	1	2,986	1,000	,00	,00	,00
	2	,010	16,938	,46	,56	,00
	3	,004	28,485	,53	,43	1,00

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTivasi	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
N		34	34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	56,5294	43,5882	76,0000
	Std. Deviation	8,33843	8,90392	10,90454
	Absolute	,132	,205	,190
Most Extreme Differences	Positive	,132	,205	,190
	Negative	-,110	-,090	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,767	1,198	1,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,598	,113	,170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Sederhana

Uj Hipotesis 1

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTivasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,393	,374	8,63062

a. Predictors: (Constant), MOTivasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1540,399	1	1540,399	20,680	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2383,601	32	74,488		
	Total	3924,000	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), MOTivasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,682	10,292		2,884	,007
	MOTivasi	,819	,180	,627	4,548	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Analisis Regresi Sederhana

### Uj Hipotesis 1

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 <sup>a</sup>	,508	,493	7,76620

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1993,955	1	1993,955	33,060	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1930,045	32	60,314		
	Total	3924,000	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

## Analisis Regresi Ganda

### Uj Hipotesis 3

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTivasi, Kedisiplinan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 <sup>a</sup>	,646	,623	6,69127

a. Predictors: (Constant), MOTivasi, Kedisiplinan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2536,035	2	1268,017	28,321	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1387,965	31	44,773		
	Total	3924,000	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), MOTivasi, Kedisiplinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,643	8,445		1,971	,058
	MOTivasi	,531	,153	,406	3,480	,002
	Kedisiplinan	1,674	,143	,550	4,716	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Correlations

		MOTivasi	Kedisiplinan	Prestasi Belajar
MOTivasi	Pearson Correlation	1	,401*	,627**
	Sig. (2-tailed)		,019	,000
	N	34	34	34
Kedisiplinan	Pearson Correlation	,401*	1	,713**
	Sig. (2-tailed)	,019		,000
	N	34	34	34
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,627**	,713**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	34	34	34

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**MENCARI SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>
1	42	36	74	3122	2676
2	60	55	86	5180	4748,33
3	55	33	74	4088,33	2453
4	43	31	47	2035,33	1467,33
5	69	58	86	5957	5007,33
6	67	56	86	5762	4816
7	46	47	73	3373,33	3446,67
8	45	45	82	3675	3675
9	66	35	73	4818	2555
10	65	46	84	5438,33	3848,67
11	54	36	74	4014	2676
12	69	42	90	6187	3766
13	48	44	73	3520	3226,67
14	55	38	74	4070	2812
15	71	53	90	6366,33	4752,33
16	65	60	91	5915	5460
17	51	45	74	3791	3345
18	55	37	69	3776,67	2540,67
19	68	37	73	4941,33	2688,67
20	52	60	87	4506,67	5200
21	63	37	73	4620	2713,33
22	50	37	54	2683,33	1985,67
23	53	35	58	3056,33	2018,33
24	47	36	65	3055	2340
25	53	36	71	3745,33	2544
26	52	45	64	3345,33	2895
27	61	51	84	5103,67	4267
28	51	38	74	3791	2824,67
29	67	47	86	5762	4042
30	50	37	74	3716,67	2750,33
31	58	60	92	5336	5520
32	64	41	90	5781,33	3703,67
33	56	54	73	140533	3960
34	51	34	66	277945	2244
<b>Jumlah</b>	<b>1922</b>	<b>1482</b>	<b>2585</b>	<b>555889,3</b>	<b>114969</b>

**Diketahui :**

$$\sum x_1 y = 555889,3$$

$$\sum x_2 y = 114969$$

$$a_1 = 0,531$$

$$a_2 = 1,674$$

$$SR_1 = \frac{a_1 x_1 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

$$SR_1 = \frac{0,531 \cdot 555889,3}{0,531 \cdot 555889,3 + 1,674 \cdot 114969} \times 100\%$$

$$SR_1 = 60,53 \%$$

$$SR_2 = \frac{a_2 x_2 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

$$SR_2 = \frac{1,674 \cdot 114969}{0,531 \cdot 555889,3 + 1,674 \cdot 114969} \times 100\%$$

$$SR_{\zeta} = 39,47 \%$$

Rumus Sumbangan Efektif (SE) :

a. Prediktor  $x_1$

$$SE = SR_1 \times R^2$$

$$39,10\% = 39,10\% \times 0,646$$

b. Prediktor  $x_2$

$$SE = SR_2 \times R^2$$

$$25,50\% = 25,50\% \times 0,646$$

### Lampiran 3. Tabel r, Tabel t, dan Tabel F

- **Tabel r**
- **Tabel t**
- **Tabel F**

TABEL r

df = (N – 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1.	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2.	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3.	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4.	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5.	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6.	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7.	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8.	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9.	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10.	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11.	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12.	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13.	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14.	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15.	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16.	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17.	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18.	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19.	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20.	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21.	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22.	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23.	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24.	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25.	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26.	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27.	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28.	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29.	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30.	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31.	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32.	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33.	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34.	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35.	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36.	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37.	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38.	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39.	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

df = (N – 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05		0,05		0,05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1		0,1		0,1
40.	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41.	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42.	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43.	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44.	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45.	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46.	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47.	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48.	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49.	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50.	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51.	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52.	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53.	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54.	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55.	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56.	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57.	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58.	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59.	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60.	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61.	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62.	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63.	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64.	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65.	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66.	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67.	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68.	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69.	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70.	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71.	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72.	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73.	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74.	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75.	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

(Junaidi: 2010)

TABEL t

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1.	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2.	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3.	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4.	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5.	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6.	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7.	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8.	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9.	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10.	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11.	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12.	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13.	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14.	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15.	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16.	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17.	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18.	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19.	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20.	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21.	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22.	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23.	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24.	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25.	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26.	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27.	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28.	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29.	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30.	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31.	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32.	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33.	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34.	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35.	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36.	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37.	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38.	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39.	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40.	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41.	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
42.	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43.	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44.	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45.	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46.	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47.	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48.	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49.	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50.	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51.	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52.	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53.	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54.	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55.	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56.	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57.	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58.	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59.	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60.	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61.	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62.	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63.	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64.	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65.	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66.	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67.	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68.	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69.	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70.	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71.	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72.	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73.	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74.	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75.	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

(Junaidi: 2010)

TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
23.	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24.	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25.	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26.	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27.	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28.	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29.	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30.	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31.	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32.	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33.	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34.	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35.	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36.	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37.	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38.	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39.	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40.	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41.	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42.	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43.	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44.	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45.	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46.	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
47.	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48.	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49.	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50.	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51.	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52.	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53.	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54.	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55.	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56.	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57.	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58.	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59.	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60.	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61.	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62.	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63.	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64.	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65.	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66.	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82

(Junaidi, 2010)

#### Lampiran 4. Surat-Surat

- **Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol**
- **Surat Rekomendasi Penelitian dari Disdikpora**
- **Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 2 Bantul**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Nomor : 074/7291/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan,  
 Pemuda, dan Olahraga  
 Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 1526/UN34.18/LT/2017  
 Tanggal : 14 Agustus 2017  
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL"** kepada :

Nama : MEGA ARIEF WICAKSONO  
 NIM : 13802241039  
 No. HP/Identitas : 089654211186 / 3313110703950001  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran/  
 Pendidikan Administrasi  
 Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 2 Bantul, DIY  
 Waktu Penelitian : 15 Agustus 2017 s.d. 15 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY

*[Signature]*  
 AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Nomor : 070/11533  
 Lamp : -  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala SMK Muhammadiyah 2  
 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7291/Kesbangpol/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Mega Arief Wicaksono  
 NIM : 13802241039  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran/Pendidikan Administrasi  
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP- PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL  
 Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Bantul  
 Waktu : 15 Agustus 2017 s.d 15 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi  
  
**Drs. SURAYA**  
 NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,  
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,  
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711  
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 210 /Skt/III.A/2.b/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Bantul menerangkan bahwa :

Nama : MEGA ARIEF WICAKSONO  
NIM : 13802241039  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 15 Agustus - 15 September 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan judul :

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

“Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan semestinya.



Bantul, 25 Agustus 2017

Kepala Sekolah

A. Anggi Nurochman, S.Pd